

**PENGARUH PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL (*TWITTER*)
TERHADAP SIKAP ASOSIAL PADA PELAJAR SMA NEGERI 10
KOTA TANGERANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memproleh
Gelar sarjana Ilmu Sosial pada Konsentrasi Jurnalistik
Program Studi Ilmu Komunikasi



Di susun oleh:

SIMAH ARA

6662083156

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI JURNALISTIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA

SERANG

2015

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Simah Ara
NIM : 6662083156
Tempat Tanggal Lahir : Takengon, 02 Oktober 1990
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul PENGARUH PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL TWITTER TERHADAP SIKAP ASOSIAL PADA PELAJAR SMA NEGERI 10 KOTA TANGERANG adalah hasil karya saya sendiri, dan seluruh sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila dikemudian hari skripsi ini terbukti mengandung unsure plagiat, maka gelar kesarjanaan saya bisa dicabut.

Serang, Juli 2014



Simah Ara

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : SIMAH ARA
Nim : 6662083156
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL
TWITTER TERHADAP SIKAP ASOSIAL PADA
PELAJAR SMA NEGERI 10 KOTA TANGERANG

Serang, Juni 2014

Skripsi ini telah disetujui untuk Diujikan

Menyetujui,

Pembimbing I

Idi Dimiyati, S.Ikom, M.I.Kom
NIP: 197810152005011001

Pembimbing II

Yoki Yusanto, S.Sos, M.I.Kom
NIP: 197905032006041016

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas Sultan Ageng Tirtayasa



Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si.
NIP: 197108242005011002

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : SIMAH ARA
NIM : 6662083156
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN JEJARING SOSIAL
TWITTER TERHADAP SIKAP ASOSIAL
PADA SISWA SMA NEGERI 10 KOTA TANGERANG

Telah diuji dihadapan Dewan Penguji Sidang Skripsi dan Komprehensif di
Serang, tanggal 18 juli 2014 dan dinyatakan **LULUS**.

Serang, 18 Juli 2014

Ketua Penguji :

Prof. Dr. H.Ahmad Sihabudin, M.Si
NIP. 196507042005011002



Anggota :

Uliviana Restu, S.Sos, M.Si
NIP. 198107172006042003



Anggota :

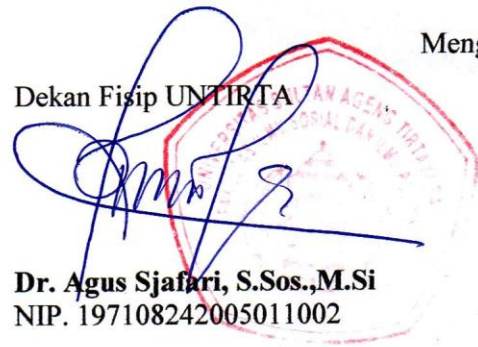
Yoki Yusanto, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 197905032006041016



Mengetahui,

Dekan Fisip UNTIRTA

Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si
NIP. 197108242005011002



Ketua Program Studi

Neka Fitriyah, S.Sos., M.Si
NIP. 197708112005012003



ABSTRAK

SIMAH ARA, 083156. Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Twitter Terhadap Sikap Asosial pada Pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang. Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Tahun 2014

Penggunaan jejaring sosial Twitter saat ini semakin berkembang di kalangan remaja. Hal ini dapat menimbulkan berbagai macam perubahan sikap dikalangan pelajar itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang yang dilihat dari sisi kognitif, afektif, konatif. Penelitian ini pun didukung oleh teori yang yaitu teori ketergantungan media, dimana media saat ini memiliki pengaruh terhadap pembentukan sikap pada seseorang yang terus menggunakan media sosial dalam kesehariannya. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sifat penelitian eksplanatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan menyebarkan kuesioner. Sampel dalam penelitian ini adalah pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang dengan teknik penarikan sampel *sampling probabilitas*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi antara penggunaan jejaring sosial terhadap sikap asosial pada pelajar sebesar 80,2%. Pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter mempunyai andil besar terhadap sikap asosial yang diperoleh dari penghitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 64,2%. Apabila dilihat dari sisi sikap yang terdiri dari kognitif, afektif, konatif, sikap pelajar yang dilihat dari sisi konatif dimana sebagian besar pelajar memiliki kecenderungan untuk selalu menggunakan media sosial untuk kepentingan pribadinya. Dilihat dari sisi kognitif (pengetahuan) dan afektif (perasaan) juga mendapat respon yang positif dari sebagian besar pelajar SMA Negeri 10. Hasil data yang di dapat yaitu signifikan dan valid

Kata kunci : Sikap Asosial, Twitter

ABSTRACT

SIMAH ARA, 083 156. Influence of Social Networking Twitter Against Antisocial Attitudes on Students of SMA Negeri 10 Tangerang City. Department of Communication Studies, Faculty of Social and Political Sciences. 2014

The use of social networking site Twitter is currently growing among teenagers. This can cause a variety of changes in attitudes among the students themselves. The purpose of this study was to determine how the effect of the use of social networking twitter against antisocial behavior in high school students Tangerang City State 10 in terms of cognitive, affective, conative. This research was supported by the theory that media dependency theory, in which the current media has an influence on the formation of attitudes to someone who continues to use social media in their daily life. Researchers used a quantitative approach to study the nature of explanative. Data collection techniques used to distribute questionnaires. The samples in this study were 10 high school students Tangerang City State with sampling probability sampling technique. The results showed a correlation between the use of social networking towards asocial attitudes in students at 80.2%. The influence of social networking twitter use has contributed greatly to the asocial attitudes obtained from the calculation of the coefficient of determination is equal to 64.2%. When viewed from the side of the attitude which consists of cognitive, affective, conative, the attitude of the students in terms of conative where most of the students have a tendency to always use social media for personal use. In terms of cognitive (knowledge) and affective (feeling) also received a positive response from the majority of students of SMA Negeri 10. Outcome data in the can that is significant and valid.

Keyword : Associative Behaviour, Twitter

Kegagalan itu nikmat. Tanpa merasakan kegagalan kita tidak akan pernah bisa menghargai sebuah keberhasilan.

Ku persembahkan skripsi ini untuk kalian: Ayah dan
Mama tercinta.

KATa PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Jaring Sosial Twitter terhadap Sikap Asosial pada Pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang**”.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan bagi mahasiswa program S1 pada program studi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak sehingga pada kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil secara langsung maupun tidak langsung kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai, terutama kepada yang saya hormati:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sholeh Hidayat, M.Pd selaku Rektor Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
2. Bapak Dr. Agus Sjafari, S.Sos., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
3. Ibu Neka Fitriyah, S.Sos, M.Si selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.

4. Bapak Idi Dimiyati, S.Ikom, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing I, terimakasih atas waktu, kesempatan, bimbingan, kritik dan saran serta kesabaran yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Yoki Yusanto, S.Sos, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing II, dan sekaligus selaku penguji 3, terimakasih atas keritik, saran serta petunjuk kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Prof. Dr. H.A Sihabudin, M.Si. selaku penguji 1, terimakasih atas waktu, masukan, kritik, dan saran dalam persidangan skripsi saya.
7. Ibu Uliviana Restu. S.Sos,M.Si. selaku penguji 2, terimakasih atas waktu, masukan, kritik, dan saran dalam persidangan skripsi saya.
8. Bapak dan Ibu dosen serta jajaran staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
9. Bapak Drs. Lili Kusmaya, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Kota Tangerang serta Bapak dan Ibu guru jajaran staf SMA Negeri 10 Kota Tangerang.
10. Teristimewa kepada Orang Tua penulis Ayah dan Mama yang selalu mendoakan, memberikan motivasi dan pengorbanannya baik dari segi moril, materi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada Abang, Kakak, bunda, om, dan sepupu-sepupuku yang selalu mendukung, mendoakan, dan sabar mengajari ku dalam penyusunan skripsi ini.
12. Terima kasih untuk para sahabat-sahabatku Eky Giwangkara, Siska Anitasari, Putri Ruslianti, Desinta Sari, Evano, Djulfikar Yuda, Angger Warsito, Wisnu Wicaksono, Ussy Widyaningrum, Cynthia Yusufrani, Ratu Karomila, Dewi

Ruby, dll. Maaf tidak bisa disebutkan satu persatu terimakasih semangat dan doa dari kalian semua sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

13. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan menjadi bahan masukan bagi dunia pendidikan.

Serang, Juli 2014

Penulis,

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
Abstrak	iv
Abstract	v
Motto	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Identifikasi Masalah	7
1.4 Tujuan Penelitian	7
1.5 Manfaat Penelitian	8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi	9
2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi	12
2.2 Teknologi Internet	14
2.2.1 Fungsi Internet	17
2.3 Media Sosial dan Jejaring Sosial	19
2.3.1 Situs Jejaring Sosial	21
2.3.2 Situs Jejaring Sosial Twitter	23
2.4 Pengertian Sikap	26
2.4.1 Komponen Sikap	28
2.4.2 Sikap Asosial	29
2.4.3 Sikap pada Remaja	31

2.5 Teori Ketergantungan Media	33
2.6 Kerangka Berfikir	35
2.7 Operasional Variabel	36
2.8 Hipotesis Penelitian	38
2.9 Penelitian Sebelumnya	39

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel	42
3.3 Data Peneliti	44
3.4 Teknik Pengumpulan Data	44
3.5 Validitas dan Reabilitas Data	46
3.6 Teknik Analisi Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

4.1 Sejarah SMA Negeri 10 Kota Tangerang	56
4.2 Deskripsi Data Penelitian.....	58
4.3 Hasil Penelitian	61
4.4 Prasyarat Uji Hipotesis	91
4.5 Pengujian Hipotesis	93
4.6 Pembahasan	98

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	104
5.2 Saran.....	107

DAFTAR PUSTAKA	108
Lampiran – lampiran	124

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berfikir Peneliti	36
Tabel 2.2 Oprasional Variabel	37
Tabel 2.3 Penelitian Sebelumnya	39
Tabel 3.1 Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Kota Tangerang	42
Tabel 3.2 Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha	47
Tabel 3.3 Variabel Penggunaan Jejaring Sosial Twitter (X)	48
Tabel 3.4 Reliability Statistics	49
Tabel 3.5 Variabel Sikap Asosial pada Pelajar SMA Negeri 10 (Y)	49
Tabel 3.6 Reliability Statistics	51
Tabel 3.7 Koefisien Korelasi	53
Tabel 4.1 Nama dan Jabatan Kepala Sekolah SMA Negeri 10 Kota Tangerang	58
Tabel 4.2 Jumlah Keseluruhan Kelas X, XI, XII	58
Tabel 4.3 Jenis Kelamin	61
Tabel 4.4 Remaja saat ini bersosialisasi dengan menggunakan situs jejaring sosial twitter	62
Tabel 4.5 Pemilik akun biasanya menggunakan jejaring sosial twitter dalam sehari bisa berkali-kali mengaksesnya	63
Tabel 4.6 Mengakses twitter bisa dimana pun dan kapan pun untuk mengupdate status	64
Tabel 4.7 Jejaring sosial twitter memiliki fitur yang mudah di gunakan	65
Tabel 4.8 Pemilik akun memfollow orang yang tidak dikenal untuk menjadi teman baru mereka.....	66
Tabel 4.9 Anda memfollwoowback teman yang dikenal untuk mengikuti anda ditwitter	67
Tabel 4.10 Remaja lebih sering mengupdate informasi di media sosial salah satunya twitter	68
Tabel 4.11 Anda dapat menemukan teman lama di jejaring Sosial Twitter	69
Tabel 4.12 Anda memfollow akun hiburan yang masuk	

kedalam isi di timeline	70
Tabel 4.13 Anda sudah mengetahui apa itu jejaring sosial salah satunya twitter	71
Tabel 4.14 Anda sudah mengetahui apa itu fitur-fitur yang ada pada jejaring sosial Twitter	72
Tabel 4.15 Bagi anda mengakses jejaring sosial twitter untung menghilangkan jenuh saat belajar	73
Tabel 4.16 Para remaja di SMA Negeri 10 Kota Tangerang pasti memiliki akun jejaring sosial twitter untuk perkembangan berkomunikasi	74
Tabel 4.17 Anda mempunyai lebih dari satu akun twitter untuk berkomunikasi dengan following dan followers sesuai dengan kebutuhan anda	75
Tabel 4.18 Twitter membuat anda lebih bersosial di jejaring sosial ketimbang bersosial di lingkungan bermasyarakat atau di lingkungan sekolah	76
Tabel 4.19 Anda dapat mengetahui informasi yang sedang hangat dibicarakan di dunia maya melalui akun twitter.....	77
Tabel 4.20 Pengetahuan yang remaja dapat pada situs jejaring sosial twitter	78
Tabel 4.21 Banyaknya akun media sosial namun anda lebih sering mengunjungi media sosial twitter	79
Tabel 4.22 Pandangan pelajar dalam berkomunikasi terasa kurang lengkap apabila tidak menggunakan jejaring sosial twitter	80
Tabel 4.23 Keyakinan akan lebih cepat menemukan berita pada situs jejaring sosial twitter	81
Tabel 4.24 Ada perasaan senang pada pelajar saat menggunakan jejaring sosial twitter	82
Tabel 4.25 Rasa ingin tahu pengguna jejaring sosial twitter akan sesuatu yang baru untuk berkomunikasi	83
Tabel 4.26 Jejaring sosial twitter dapat menimbulkan rasa	

terus-menerus ingin membuka akun untuk mengupdate status.....	83
Tabel 4.27 Jejaring sosial sudah menjadi suatu kebutuhan untuk dikonsumsi oleh para pelajar saat ini untuk berkomunikasi	84
Tabel 4.28 Remaja menciptakan rasa kepedulian sesama kerabat melalui jejaring sosial	85
Tabel 4.29 Media sosial sangat berpengaruh terhadap sikap kecenderungan anda untuk mengakses twitter	86
Tabel 4.30 Berkomunikasi menggunakan jejaring sosial twitter lebih menarik dibanding berkomunikasi secara tatap muka	87
Tabel 4.31 Kecenderungan bersikap antisosial dapat menimbulkan efek positif dan negatif pada perkembangan remaja	88
Tabel 4.32 Kecenderungan bersikap antisosial pada saat sedang mengakses twitter	89
Tabel 4.33 Tingkat kecenderungan bertindak pada saat disekolah anda membuka akun twitter baik di waktu KBM maupun sedang beristirahat	90
Tabel 4.34 Kolmogorov – Smirnov	92
Tabel 4.35 ANOVA Table	93
Tabel 4.36 Correlations	94
Tabel 4.37 Koefisien Korelasi	95
Tabel 4.38 Model Summary	96
Tabel 4.39 ANOVA ^b	96
Tabel 4.40 Coefficients ^a	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Oprasional variabel	42
Tabel 2.3 Penelitian Sebelumnya.....	44
Tabel 3.1 Jumlah siswa SMA Negeri 10 Kota Tangerang.....	49
Tabel 3.2 Tingkat reliabilitas berdasarkan nilai alpha	54
Tabel 3.3 Variabel penggunaan jejaring sosial twitter (X).....	55
Tabel 3.4 Reliability statistik	56
Tabel 3.5 Variabel sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 (Y)	57
Tabel 3.6 Reliability Statistics	58
Tabel 3.7 Koefisien korelasi	60
Tabel 4.1 Nama dan jabatan kepala sekolah sma negeri	66
10 Kota Tangerang	
Tabel 4.2 Jumlah keseluruhan kelas X, XI, XII.....	67
Tabel 4.3 Data responden	70
Tabel 4.4 Pengguna fasilitas jejaring sosial tewitter.....	71
dilihat dari personal	
Tabel 4.5 Menggunakan Fasilitas Jejaring Sosial <i>Twitter</i> berkali-kali... 72	72
Tabel 4.6 Menggunakan fasilitas untuk <i>update</i> status.....	73
Tabel 4.7 Fasilitas yang ada mudah digunakan	74
Tabel 4.8 Fasilitas yang ada memudahkan pengguna untuk.....	75
<i>follow</i> akun lain	
Tabel 4.9 Fitur yang ada memudahkan <i>follow back</i> akun lain	76
Tabel 4.10 Fasilitas jejaring sosial memudahkan untuk <i>update</i>	77
informasi	
Tabel 4.11 Fitur yang ada memudahkan dalam mencari akun	78
pengguna lama	
Tabel 4.12 Fitur yang ada memudahkan dalam mencari akun yang.....	79
bersifat hiburan	
Tabel 4.13 Pengguna mengetahui apa itu jejaring sosial <i>Twitter</i>	80
Tabel 4.14 pengguna mengetahui fungsi dari fitur-fitur jejaring.....	81
sosial <i>Twitter</i>	

Tabel 4.15 Pengguna mengakses jejaring sosial <i>Twitter</i> untuk menghilangkan kejenuhan	82
Tabel 4.16 Pengguna memiliki akun <i>Twitter</i> untuk perkembangan komunikasi	83
Tabel 4.17 Pengguna bisa memiliki dua atau lebih akun <i>Twitter</i>	84
Tabel 4.18 Pengguna lebih memilih berkomunikasi..... melalui <i>Twitter</i> dibandingkan bersosial secara langsung dengan masyarakat	85
Tabel 4.19 Pengguna mengetahui informasi yang sedang hangat dibicarakan melalui <i>Twitter</i>	86
Tabel 4.20 Menambah wawasan yang luas bagi pengguna	87
Tabel 4.21 <i>Twitter</i> menjadi salah satu jejaring sosial yang sering diakses	88
Tabel 4.22 <i>Twitter</i> menjadi pelengkap dalam berkomunikasi	89
Tabel 4.23 Pengguna menganggap berita di <i>Twitter</i> akurat dan cepat ..	90
Tabel 4.24 Pengguna merasa terhibur dalam mengakses <i>Twitter</i>	91
Tabel 4.25 Rasa keingintahuan pengguna dalam mengakses fitur terbaru dari <i>Twitter</i>	92
Tabel 4.26 Ketergantungan pengguna dalam mengakses <i>Twitter</i> untuk <i>update</i> status	93
Tabel 4.27 Mengakses <i>Twitter</i> menjadi suatu kebutuhan bagi para pengguna	94
Tabel 4.28 Melalui <i>Twitter</i> pengguna dapat berbagi rasa kepedulian	95
Tabel 4.29 Sikap pengguna yang berubah menjadi apatis setelah mengakses <i>Twitter</i>	96
Tabel 4.30 Pengguna lebih memilih <i>Twitter</i> untuk berkomunikasi..... ketimbang bertemu langsung	97
Tabel 4.31 Sikap apatis pengguna menimbulkan efek postif dan..... negative	98
Tabel 4.32 Pengguna cenderung bersikap apatis dalam mengakses..... <i>Twitter</i>	99
Tabel 4.33 Pengguna dapat mengakses <i>Twitter</i> kapan saja	100

Tabel 4.34 Kolmogorov – Smirnov	101
Tabel 4.35 ANOVA Table	102
Tabel 4.36 Correlations.....	103
Tabel 4.37 Koefisien Korelasi	104
Tabel 4.38 Model Summary	105
Tabel 4.39 ANOVA ^b	106
Tabel 4.40 Coefficients ^a	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era komputerisasi saat ini, perkembangan dunia internet sangat pesat dan telah menuntut banyak orang untuk memanfaatkan fasilitas tersebut di dalam aktifitasnya. Internet yang akrab disebut sebagai dunia maya merupakan media penyampaian informasi yang efektif dan efisien. Hal ini karena internet tidak terbatas pada ruang dan waktu. Dengan jaringan internet siapapun dapat menjelajah semua informasi dibelahan dunia. Kemajuan teknologi jaringan komunikasi data sudah mudah dapat dinikmati dan dimanfaatkan masyarakat dunia, termasuk Indonesia. Media ini digunakan sebagai peyampai pesan atau menerima informasi tidak lagi melalui *face to face* atau bertatap muka, akan tetapi berkomunikasi sudah digantikan dengan medium yang lebih maju.

Komunikasi merupakan hal yang penting di dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Pada hakekatnya manusia diciptakan di dunia ini hidup berkelompok dan membaur satu sama lain, karena manusia adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri dan membutuhkan orang lain.

Manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik kehidupan sehari-hari atau dimana saja. Komunikasi dan informasi sangat dibutuhkan oleh manusia karena dapat memberikan pengetahuan akan sesuatu hal dan dapat digunakan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Informasi diperoleh akibat dari adanya komunikasi. Bahwa informasi

didahului dengan adanya komunikasi antara dua atau lebih oleh individu maupun kelompok baik melalui lisan secara langsung maupun lewat media internet (Thoha;2005).¹

Internet merupakan singkatan dari *Interconnected Networking* yang dalam bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung didalam beberapa rangkaian jaringan. Fungsi internet bermacam-macam, dan salah satunya adalah sebagai tempat komunitas jejaring sosial “*dunia maya*”. Jejaring sosial merupakan situs dimana penggunaannya dapat berinteraksi dan berbagi data dengan pengguna yang lain dalam skala yang besar.

Jejaring sosial *Twitter* adalah sebuah situs web yang menawarkan jejaring sosial berupa mikroblog, sehingga memungkinkan penggunaanya mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan (*tweets*).² Kicauan adalah teks tulisan hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Fasilitas yang diberikan sangat mudah digunakan para pengguna yaitu terdapat profil, halaman depan, gamitan, pesan langsung, *tegar*, *following* dan *followers*. Keberadaan *twitter* saat ini mulai mempengaruhi kehidupan masyarakat terutama di kehidupan para pelajar, hal ini ditandai dengan anggapan bahwa remaja tidak lemah dalam berteknologi.

Abad ke-20 dapat digambarkan sebagai zaman pertama media massa. Abad ini juga ditandai dengan berubahnya ketakjuban atas pengaruh media massa. Walaupun terjadi perubahan yang besar dalam lembaga dan teknologi media serta dalam masyarakat sendiri dan juga munculnya “*ilmu komunikasi*”, perdebatan publik mengenai signifikan sosial yang berpotensi dari “*media*”

¹ Effendy, Onong Uchjana. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung:2005. Hal 13.

² Hadi, Mulya. *Twitter untuk Orang Awam*. Maxikom:Palembang

sepertinya tidak terlalu berubah. Penggambaran isu yang muncul selama dua atau tiga dekade awal pada abad ke-20 lebih dari sekedar kepentingan sejarah dan pemikiran awal memberikan poin rujukan untuk memahami masa kini.³

Media berkembang begitu cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya. Hal ini ditandai dengan munculnya media baru. Istilah '*media baru*' telah digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam.

Menurut Denis McQuail, ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka dan sifatnya yang ada dimana-mana.⁴

Jejaring sosial ini dapat digunakan oleh siapaun dan jejaring sosial ini belum dikelola oleh admin yang memberi rambu-rambu kepatutan, salah satu jejaring sosial internet yang sedang hangat adalah komunikasi dua arah yang dilakukan oleh Farhat Abas vs Al dan El anak musisi Ahmad Dhani. Dalam komunikasi ini seorang ahli hukum berkomentar pedas tentang kehidupan seorang musisi. Situs jejaring sosial ini sudah dijadikan sebagai sarana saling menyampaikan pendapat dan informasi. Baik pendapat yang tepat maupun pendapat yang kurang tepat. Kedua belah pihak tersebut sudah menggunakan situs jejaring sosial untuk memperluas hubungan sosial antara mereka.

³ McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika:Jakarta. 2011.hal 56

⁴ McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika:Jakarta 2011.hal 43

Sikap asosial, hilangnya nilai-nilai dan norma-norma sosial individu karena faktor-faktor eksternal dan dapat dikatakan seseorang lebih asik dengan kehidupannya sendiri ketimbang memperdulikan lingkungan sekitar.⁵ Sikap asosial tidak selalu dianggap sebagai suatu sifat benar-benar negatif oleh masyarakat, karena mengekspresikan asosialitas telah digunakan sebagai cara untuk mengekspresikan kebebasan pikiran dari ide-ide yang berlaku (perbedaan pendapat). Mengekspresikan *asociality* juga dapat digunakan sebagai bentuk humor untuk menunjukkan masalah, misalnya digunakan untuk menunjuk berlebihan dari layanan jaringan sosial⁶

Para pelajar yang berada dalam rentang usia 13-18 tahun dimana pada masa-masa ini mereka sedang mengalami perkembangan secara individu, sosialisasi terhadap lingkungan, sikap baik kognitif (*pengetahuan*), afektif (*perasaan*), dan konatif (*kecenderungan*).

Pada saat berkumpul mereka pun asik dengan dirinya sendiri dengan membuka situs jejaring sosial twitter mau situs jejaring sosial lainnya yang ada pada telepon genggam mereka. Hal ini yang menjadikan anak remaja saat ini menjauhkan yang dekat dan mendekatkan yang jauh.

Penggunaan *Twitter* di Indonesia didorong oleh program pengenalan internet kepada usia remaja, dengan program internet masuk kelingkungan sekolah, semakin banyak pula para remaja tertarik menggunakan media sosial *Twitter* sebagai sarana interaktif dalam mendapatkan teman⁷.

⁵ Chaney, David. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terjemahan Nuraeni. Jalansutra, Yogyakarta. (2004).

⁶ Ibid

⁷ Herdianto, Yayan. *Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2011.hal 4

Remaja adalah artinya berangsur-angsur menuju kematangan secara fisik, akal, kejiwaan dan sosial serta emosional⁸. Remaja umumnya sudah mengenal dunia internet dan media sosial secara matang, walaupun saat ini banyak sekali anak-anak yang belum beranjak dewasa sudah mengenal dunia maya. Remaja yang sudah beranjak dewasa inilah yang sering kali menggunakan *Twitter* untuk salah satu alat komunikasi yang mudah digunakan.

Menurut Surwono (2000) Remaja madya hingga akhir yang dalam rentang usia 13-19 tahun dimana remaja dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa.⁹ Fase-fase ini mereka sedang mengalami perkembangan secara individu, sosialisasi, sikap dilihat dari sisi kognitif (*pengetahuan*), afektif (*perasaan*), dan konatif (*kecenderungan*).

Perkembangan remaja secara individu terkadang bisa dilihat dari fisik yang mengalami perubahan sehingga pertumbuhan mereka secara cepat. Dalam hal bersosialisasi disaat usia mereka yang sudah beranjak dewasa ini mereka dapat memilah-milah teman sebayanya yang baik maupun yang tidak baik untuk mereka. Kehidupan remaja sudah dapat dilihat dari mereka bersikap hal inilah yang dapat membedakan mereka dari umur sebelumnya yaitu sikap kognitif mereka mulai memiliki kemampuan untuk berpikir secara abstrak. Secara sosial, mereka mulai mencari identitas diri. Secara sikap afektif mereka mulai memiliki rasa suka baik dengan lawan jenis dan sesuatu hal yang bisa membuat mereka merasa nyaman baik dalam bersosialisasi maupun dalam individualnya. Secara sikap konatif dia mulai mempunyai

⁸ Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Erlangga:Jakarta. 2003

⁹ Sarwono, S Wirawan. *Psikologi Remaja*.Raja Grafindo Persada:Jakarta.2000

kecenderungan yang bersifat positif ataupun negatif terhadap sesuatu, baik dalam bidang dunia maya ataupun dalam dunia nyata.

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka penulis sangat tertarik untuk meneliti melalui penelitian terhadap pelajar kelas X (sepuluh) di SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan di atas, maka perumusan masalahnya adalah “*Bagaimana Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Twitter Terhadap Sikap Asosial Pada Pelajar di SMA Negeri 10 Kota Tangerang?*”.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sikap individu pelajar SMA Negeri 10 dalam penggunaan fasilitas jejaring sosial?
2. Bagaimana jejaring sosial berpengaruh terhadap sikap asosial yang dilihat dari segi kognitif, afektif, konatif pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang?

1.4 Tujuan Masalah

Berdasarkan identifikasi di atas, maka diketahuilah tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah untuk :

1. Mengetahui bagaimana sikap individu pelajar SMA Negeri 10 dalam penggunaan fasilitas jejaring sosial?
2. Mengetahui bagaimana jejaring sosial berpengaruh terhadap sikap asosial yang dilihat dari segi kognitif, afektif, konatif pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang?

1.5 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan dan memperluas pengetahuan bagi ilmu komunikasi, khususnya dalam bidang kajian komunikasi sosial mengenai teknologi komunikasi Twitter yang berkaitan dengan perilaku pada pelajar.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi remaja khususnya para pelajar SMA dalam menggunakan jejaring sosial. Hal ini dapat dilihat dari efek yang di timbulkan dari media sosial tersebut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan suatu proses yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia. Dikatakan mendasar karna setia masyarakat manusia baik yang primitif maupun yang modern, berkeinginan mempertahankan suatu persetujuan mengenai berbagai aturan sosial melalui komunikasi. Dikatakan vital karena setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan individu-individu lainnya sehingga meningkatkan kesempatan individu itu untuk tetap hidup.¹⁰

Semua orang selalu berbicara tentang komunikasi. Kata komunikasi sangat dikenal, tetapi banyak diantara kita yang kurang mengerti tentang makna dari komunikasi walaupun kita selalu memperbincangkan dan melakukannya.

kata komunikasi atau communication dalam bahas Inggris berasal dari bahasa latin communis yang berarti “*sama*”, communico, communication atau communicare yang berati “*membuat sama*” (*to make common*), istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling sering sebagai asal usul komunikasi,

¹⁰ Jalaluddin, Rakhmad. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya:Bandung. 1998.hal.1

yang merupakan akar dari kata-kata latin lainnya yang mirip. Komunikasi menyarapkan bahwa suatu pikiran, suatu makna, suatu pesan dianut secara sama.¹¹

Sehingga definisi komunikasi ialah tindakan atau perilaku mengirim pesan, ide, dan pendapat dari seseorang ke orang lainnya. Menulis dan berbicara kepada masing-masing orang merupakan cara komunikasi. Setiap komunikasi terjadi pastinya melibatkan jumlah orang berbeda.

Menurut Marhaeni, kata atau istilah komunikasi (*communication*) berasal dari bahasa latin (*communicates*) yang berarti berbagi atau menjadi milik bersama.¹² Dengan demikian, kata komunikasi menurut kamus bahasa mengacu pada suatu upaya yang bertujuan untuk mencapai kebersamaan.

komunikasi adalah “suatu proses penyampaian dan penerimaan informasi dari seseorang kepada orang lain”.¹³

Dalam proses penyampaian hendaklah berusaha menimbulkan kesamaan makna mengenai apa yang di percakapkan. Kesamaan makna dapat di lihat dari mengerti bahasa yang digunakan dan mengerti makna dari hal yang dipercakapkan.

¹¹ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya. 2008. hal 46

¹² Marhaeni, Fajar. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Graha Ilmu: Jogjakarta. 2009. hal 27

¹³ Thoha, M. *Prilaku Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta (1996). Hal 145.

Dengan adanya kesamaan tersebut akan memudahkan penerimaan informasi dari orang yang kita ajak berkomunikasi.

Komunikasi juga dapat di artikan sebagai penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan sehingga terjadi persamaan makna. Jika persamaan makna tersebut telah sesuai dengan apa yang di pikirkan sang komunikan dan komunikatornya maka timbul respon. Respon itu merupakan *feedback* dimana pemahaman akan ini pesan telah dipahami oleh komunikator dan komunikan.

Serupa dengan Thoha, Effendy mengartikan komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pesan seseorang kepada orang lain untuk memberitahu atau merubah sikap berbentuk komunikasi, pendapat atau prilaku baik langsung lisan maupun tidak langsung melalui media.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat dilihat bahwa komunikasi suatu proses penyampaian pesan yang dapat berupa pesan informasi, ide, emosi, keterampilan dan sebagainya melalui simbol atau lambang yang dapat menimbulkan efek berupa tingkah laku yang dilakukan dengan media-media tertentu.

Menurut Carl I. Hovland dalam buku Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik, mengenai ilmu komunikasi didefinisikan

¹⁴ Effendy, Onong Uchjana. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung:2005. Hal 13.

sebagai upaya sistematis untuk merumuskan secara tegas asas-asas penyampaian informasi serta pembentukan pendapat dan sikap.¹⁵

a) Perubahan Sikap (*Attitude Change*)

Seorang komunikan setelah menerima pesan kemudian sikapnya berubah, baik positif maupun negatif. Dalam berbagai situasi kita berusaha mempengaruhi sikap orang lain dan berusaha agar orang lain bersikap positif sesuai dengan keinginan kita.

b) Perubahan Pendapat (*Opinion Change*)

Dalam komunikasi berusaha menciptakan pemahaman. Pemahaman ialah kemampuan memahami pesan secara cermat sebagaimana dimaksudkan oleh komunikator. Setelah memahami apa yang dimaksud komunikator maka akan tercipta pendapat yang berbeda-beda bagi komunikan.

c) Perubahan Perilaku (*Behavior Change*)

Komunikasikan bertujuan untuk mengubah perilaku maupun tindakan seseorang.

¹⁵ Marhaeni, Fajar. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Graha Ilmu:Jogjakarta. 2009

d) Perubahan Sosial (*Sosial Change*)

Membangun dan memelihara ikatan hubungan dengan orang lain sehingga menjadi hubungan yang makin baik. Dalam proses komunikasi yang efektif secara tidak sengaja meningkatkan kadar hubungan interpersonal.

2.1.1 Unsur-unsur Komunikasi

Harold Lasswell dalam karyanya, *The Structure and Function of Communication in Society*, mengatakan bahwa cara berikut: *Who Says What in Which Channel To Whom With What Effect?*¹⁶

Lasswell di atas menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan itu, yaitu:

- Komunikator (*communicator, source, sender*)
- Pesan (*massage*)
- Media (*channel, media*)
- Komunikan (*communicant, communicatee, receiver, recipient*)
- Efek (*effect, impact, influence*)

¹⁶ Effendy, Onong Uchjan. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT Remaja Rosdakarya:Bandung.2005.hal 10

Jadi berdasarkan Lasswell tersebut, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu.

Jika dilihat beberapa definisi diatas, komunikasi dinyatakan sebagai sebuah proses dimana didalamnya terdapat unsur-unsur yang menjadi persyaratan terjadinya komunikasi. Secara linier, proses komunikasi setidaknya melibatkan 4 unsur diantaranya:¹⁷

- 1) Komunikator, pihak yang mengambil inisiatif untuk menyampaikan suatu pesan, komunikator disebut sebagai pihak pengirim pesan.
- 2) Pesan, pernyataan yang ingin disampaikan dalam bentuk lambang atau tanda seperti kata-kata tertulis atau lisan, gambar, angka dan gestur.
- 3) Saluran (*Media*), suatu yang digunakan sebagai alat penyampaian pesan, misalnya seperti TV, radio, Telepon, media internet.
- 4) Komunikan, pihak yang menjadi sasaran komunikasi, disebut juga sebagai pihak yang penerima pesan.

Selain keempat unsur di atas adapula 3 unsur lain yang juga penting dalam proses komunikasi, yaitu:

¹⁷ Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya. 2002.hal 15

- 1) Dampak (*Efek*), ssesuatu hal yang terjadi pada pihak komunikasn terhadap pesan yang diterima dan pengaruh yang dibawanya.
- 2) Umpan Balik (*Feedback*), tanggapan balik dari pihak komunikan atas pesan yang diterimanya.
- 3) Gangguan (*Noice*), faktor-faktor fisik ataupun psikologis yang dapat mengganggu atau menghambat kelancaran proses komunikasi.

2.2 Teknologi Internet

Abad ke-20 dapat digambarkan sebagai zaman pertama media massa. Abad ini juga ditandai dengan berubahnya ketakjuban maupun ketakutan atas pengaruh media massa. Walaupun terjadi perubahan yang besar dalam lembaga dan teknologi media serta dalam masyarakat sendiri dan juga munculnya “*ilmu komunkasi*”, perdebatan publik mengenai signifikan sosial yang berpotensi dari “*media*” sepertinya tidak terlalu berubah. Penggambaran isu yang muncul selama dua atau tiga dekade awal pada abad ke-20 lebih dari sekedar kepentingan sejarah dan pemikiran awal memberikan poin rujukan untuk memahami masa kini.¹⁸

¹⁸ McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika:Jakarta. 2011.hal 56

Media berkembang begitu cepat. Seiring dengan perkembangan teknologi komunikasi, komunikasi massa pun semakin canggih dan kompleks, serta memiliki kekuatan yang lebih dari masa-masa sebelumnya. Hal ini ditandai dengan munculnya media baru. Istilah '*media baru*' telah digunakan sejak tahun 1960-an dan telah mencakup seperangkat teknologi komunikasi terapan yang semakin berkembang dan beragam.

Menurut Denis McQuail, ciri utama media baru adalah adanya saling keterhubungan, aksesnya terhadap khalayak sebagai penerima maupun pengirim pesan, interaktivitasnya, kegunaan yang beragam sebagai karakter yang terbuka dan sifatnya yang ada dimana-mana.¹⁹

Pada awalnya, internet dimulai sebagai alat komunikasi nonkomersial dan pertukaran data antara profesional, tetapi perkembangan selanjutnya adalah internet sebagai alat komunikasi pribadi dan antarpribadi (*Castelis*), media ini belum matang maupun memiliki definisi yang jelas sejalan dengan penilaian Lievrouw yang menyatakan bahwa 'belum terdapat bentuk aplikasi yang sangat hebat (*killer application*) dari interaksi dalam jaringan (*daring*). Walaupun demikian, kita juga dapat melihat aplikasi

¹⁹ McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika: Jakarta 2011. hal 43

mesin pencari dan situs jejaring sosial sebagai aplikasi yang unik dan dominan.²⁰

Denis McQuail memberikan beberapa ciri mengenai internet, yaitu:

- Teknologi berbasis komputer.
- Karakteristik hibrida, tidak berdedikasi, fleksibel.
- Potensi interaktif.
- Fungsi publik dan privat.
- Peraturan yang tidak ketat.
- Kesalingterhubungan.
- Ada di mana-mana/tidak tergantung lokasi.
- Dapat diakses individu sebagai komunikator.
- Media komunikasi mass dan pribadi.

Kemunculan media baru turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam hal ini internet sedikit banyak mempengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya. Internet dikehidupan sekarang hadir untuk memenuhi kebutuhan manusia dalam global untuk komunikasi dari satu lokasi ke lokasi lainnya dibelahan dunia. Internet juga berfungsi sebagai aspek penyedia informasi yang tidak ada batasan. Mengakses internet saat ini sudah menjadi rutinitas

²⁰ McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika: Jakarta 2011. hal 44

kebanyakan masyarakat. Tidak hanya dengan menggunakan komputer ataupun laptop saja tetapi kini dapat mengaksesnya melalui telpon seluler dengan berbagai kemudahan yang di tawarkan oleh sejumlah provider telpon seluler

Andianto dalam bukunya Komunikasi Massa mengungkapkan definisi internet yaitu :²¹

Internet adalah perkakas sempurna untuk menyiagakan dan mengumpulkan sejumlah besar orang secara elektronis. Informasi mengenai suatu peristiwa tertentu dapat ditransmisikan secara langsung. Sehingga membuatnya menjadi suatu piranti meriah yang sangat efektif. Banyak sekali forum yang tersedia untuk tujuan istimewa ini.

Internet (*Interconnected network*) adalah “sebuah sistem komunikasi global yang menghubungkan komunikasi-komunikasi dan jaringan-jaringan komunikasi di seluruh dunia”.²²

Internet juga merupakan “jaringan komputer dunia yang menghubungkan jaringan-jaringan komputer regional di seluruh dunia”.²³

Internet adalah “sebuah jaringan komunikasi raksasa, jaringan terbesar di seluruh dunia. Terjadi dari jutaan komunikasi

²¹ Elvinaro, Andianto & Erdinaya, Lukiati. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. PT Remaja Rosdakarya:Bandung.2004.hal 153

²² Iskandar, *Panduan Lengkap Internet*. Yogyakarta:Andi.2004.hal 1

²³ Tim Penelitian dan Pengembangan, *Kamus Istilah Internet*. Yogyakarta:Andi.2004.hal 76-77

dari berbagai jenis, pada masa ini internet sudah menjadi informasi yang paling meluas”.²⁴

Internet merupakan suatu komunitas dan komunikasi antar komputer yang paling besar di dunia. Dengan demikian keberadaannya sangat besar manfaatnya bagi manusia baik didalam negeri maupun di luar negeri.²⁵

2.2.1 Fungsi Internet

Fungsi internet dapat diklasifikasikan adalah sebagai berikut .²⁶

1) Internet sebagai Alat Komunikasi.

Dengan adanya internet, setiap komputer di seluruh dunia dapat terhubung satu dengan yang lainnya (*on-line*). Artinya, para pengguna komputer dapat melakukan komunikasi dua hingga multi arah secara *real-time* melalui fitur-fitur yang berjalan pada jaringan tersebut, misalnya fasilitas *e-mail* yang memungkinkan pengiriman pesan langsung layaknya surat bahkan dengan disertai lampiran digital, atau fasilitas *messenger* yang memungkinkan pengguna komputer

²⁴ Rahimsyah, *Kamus Komputer & Internet* . Jakarta:Aprindo.Tanpa Tahun.hal 245

²⁵ Razaq & Ruly, *Belajar Praktis Internet*. Dinastindo:Jakarta.2001.hal 4

²⁶ Razaq & Ruly, *Belajar Praktis Internet*. Dinastindo:Jakarta.2001.hal 4

menggunakan percakapan yang berbasis teks, suara, atau video.

2) Internet sebagai resource sharing.

Internet dijadikan tempat maya sebagai media *sharing* yang biasa dimanfaatkan oleh para pengembang *software* atau perangkat lunak untuk memasarkan produknya dengan cara membuat versi uji coba (*shareware*) atau versi gratis (*freeware*) melalui situs resmi perusahaan yang bersangkutan. Melalui fasilitas ini anda dapat melihat informasi terbaru dari suatu perusahaan.

3) Internet sebagai resource discovery

Internet pada saat ini mempunyai peranan yang sama dengan layanan perpustakaan, yaitu sebagai pusat informasi data, dokumen, atau informasi bentuk lainnya yang dapat diakses oleh semua komputer yang terhubung dengan internet. Dengan fungsinya sebagai *resource discovery* atau *navigator*, internet mampu memudahkan pencarian index suatu data yang hendak dicari. Dengan kata lain internet memberikan kelengkapan dan kemudahan bagi penggunaannya dalam pencarian informasi atau data. Kelengkapan adalah kekompletan, atau segala yang sudah dilengkapi

(*disediakan*), sedangkan kemudahan merupakan sesuatu yang dapat mempermudah/memperlancar.

4) Internet sebagai komunitas

Komunitas merupakan sekumpulan orang atau sekelompok orang dengan persamaan kepentingan dan tujuan yang sama. Maka, suatu komunitas dapat terbentuk dan berjalan dengan baik dengan internet sebagai sarananya.

2.3 Media Sosial dan Jejaring Sosial

Menurut Gunelius, media sosial adalah penerbitan online dan alat-alat komunikasi, situs, dan tujuan dari Web 2.0 yang berakar pada percakapan, keterlibatan, dan partisipasi.²⁷ Media sosial dapat mengambil berbagai bentuk, termasuk forum *internet*, *papan pesan*, *weblog*, *wiki*, *podcast*, *gambar* dan *video*. Teknologi seperti blog, berbagi gambar, dinding posting, e-mail, instant massaging, music-sharing, pembuatan grup.

Melalui media sosial, pengguna dapat menjalin persahabatan dan berbagi informasi dengan pengguna lainnya tanpa ada hambatan berupa jarak dan waktu. Media sosial menjadi media interaksi baru yang menyalurkan ruang-ruang bagi

²⁷ Gunelius, Susan. *30-Minute Sosial Media Marketing*. McGraw-Hill Companies. United States. 2011. hal 10

masyarakat untuk saling berbagi, bercerita dan menyalurkan ide-idenya. Akibatnya, masyarakat melakukan migrasi virtual untuk berinteraksi di ruang maya/virtual agar dapat berinteraksi dengan pengguna lainnya. Jika sebelumnya berinteraksi kita hanya sebatas tatap muka namun saat ini semakin terpanjangkan dengan hadirnya media sosial, saah satunya melalui Twitter.

Beberapa jenis aplikasi media sosial adalah *Bookmarking*, *Content Sharing*, *Wiki*, *Flickr*, *Connecting*, *Creating-opinion*, *Blog*.²⁸

1. *Bookmarking*, berbagi alamat *website* yang menurut pengguna *bookmark sharing* menarik minat mereka. *Sosial bookmarking* memberikan kesempatan untuk *share* sebagai *link* dan *tag* yang mereka minati, hal ini bertujuan agar lebih banyak orang menikmati apa yang kita sukai.
2. *Content Sharing*, melalui situs-situs *content sharing* orang-orang menciptakan berbagai media dan mempublikasikannya dengan tujuan berbagai kepada orang lain. *YouTobe* dan *Flickr* adalah situs *content sharing* yang sering dikunjungi oleh khalayak.

²⁸ Puntoadi, Danis. Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media. PT Elex Komputindo:Jakarta. 2011.hal 34

3. *Wiki*, media sosial yang sering yang menyajikan seluruh informasi yang disajikan oleh pengunjung situs itu sendiri dan khalayak dapat melakukan editing jika merasa informasi yang diajukan kurang tepat, salah, atau kurang lengkap.
4. *Flickr*, situs memiliki yahoo yang mengkhususkan pada image sharing dengan kontributor yang ahli di bidang fotografi dari seluruh dunia. *Flickr* dapat dijadikan sebagai “*photo catalog*” bagi produk yang ingin dipasarkan.
5. *Sosial Network*, aktivitas yang menggunakan berbagai fitur yang disediakan oleh situs tertentu untk menjalin hubungan, interaksi dengan sesama. Situs *sosial networking* adalah Facebook, Twitter, MySpace, dan sebagainya.
6. *Creating Opinion*, sosial media yang memberikan sarana untuk berbagi opini dengan orang lain di seluruh dunia. Melalui *sosial media creating opinion*, semua orang dapat menulis, jurnalis sekaligus komentator, blog merupakan *website* yang memiliki sifat *creating-opinion*.

Adapun cara-cara media dalam mendukung ranah publik adalah sebagai berikut:

1. Memperluas ruang untuk debat.
2. Mengedarkan informasi dan gagasan sebagai dasar untuk opini publik.
3. Saling menghubungkan warga dengan pemerintah.
4. Menyediakan informasi yang bergerak.
5. Menantang monopoli pemerintah dalam hal politik.
6. Memperluas kebebasan dan keragaman publikasi.

2.3.1 Situs Jejaring Sosial

Social Networking Site (SNS) atau situs jejaring sosial didefinisikan sebagai suatu layanan berbasis web yang memungkinkan setiap individu untuk membangun hubungan sosial melalui dunia maya seperti membangun suatu profil tentang dirinya sendiri, menunjukkan koneksi seseorang dan

memperlihatkan hubungan apa saja yang ada antara satu *member* dengan *member* lainnya dalam sistem yang disediakan.²⁹

Kemunculan situs jejaring sosial ini diawali dari adanya inisiatif untuk menghubungkan orang-orang dari seluruh belahan dunia. Jejaring ini menunjukkan jalan dimana mereka berhubungan karena kesamaan sosialitas, mulai dari mereka yang dikenal sehari-hari sampai dengan keluarga. Istilah ini diperkenalkan oleh profesor J.A. Barnes di tahun 1954 dalam tulisan Muhammad Ridwan Nawawi (2008)³⁰.

Situs jejaring sosial sebenarnya serupa dengan jenis lain dari media sosial dan komunitas *online* yang mendukung komunikasi lewat komputer. Namun yang membedakannya dengan media sosial lainnya, bahkan mendefinisikan katagori tertentu dari situs jejaring sosial adalah kombinasi fitur (goodings, et.ai, 2007). Situs jejaring sosial yang saat ini sedang populer antara lain *Facebook*, *Twitter*, *Path*, *Google+* dan sebagainya. Situs jejaring sosial pada dasarnya tujuannya sama yaitu untuk berkomunikasi dengan mudah dan lebih menarik karena ditambah fitur-fitur yang memanjakan penggunanya.

²⁹ Boyd, D.E. & Ellison, N.B. *Sosial Network Sites: Definition, History, and Scholarship*. 2007. Diambil oktober 17, 2012 dari <http://jcmc.indiana.edu/vol13/issue1/boyd.ellison.html>

³⁰ Ridwan, Nawawi. *Analisis dan Perancangan Aplikasi Jejaring Sosial Penjualan Berbasis Web*. Bachelor of Information Technology (B.IT). Computer Science. Bina Nusantara University. 2008

Istilah dari situs jejaring sosial adalah situs pertemanan, dengan situs ini bisa mencari dan mendapatkan banyak teman jika telah terdaftar dalam situs pertemanan. Situs ini menggunakan jaringan internet sehingga tentu saja penggunaannya bisa dari berbagai daerah, baik dalam negeri maupun luar negeri. Jejaring sosial sebenarnya bentuk baru komunitas di internet yang saling terhubung dengan jaringan internet.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa media sosial dan situs jejaring sosial perbedaannya kalau media sosial adalah cara untuk mengirimkan pesan atau berbagi informasi dengan khalayak luas. Media sosial hanyalah sebuah sistem yang menyebarkan informasi ke orang lain atau dapat dikatakan hanya memberikan kesatu arah saja.

2.3.2 Situs Jejaring Sosial Twitter

Situs jejaring sosial *Twitter* adalah sebuah situs web yang dimiliki dan dioperasikan oleh *Twitter Inc.*, yang menawarkan jejaring sosial berupa mikroblog sehingga memungkinkan penggunaannya untuk mengirim dan membaca pesan yang disebut kicauan (*tweets*). Kicauan adalah teks tulisan hingga 140 karakter yang ditampilkan pada halaman profil pengguna. Kicauan bisa dilihat secara luar, namun pengirim dapat membatasi pengirim pesan ke daftar teman-teman meraka saja.

Pengguna dapat melihat kicauan penulis lain yang dikenal dengan sebutan pengikut (*followers*). Jika seseorang ingin menuliskan “*tweet*” untuk salah satu seorang dari “*followers*”, maka harus di imbuhi dengan simbol “@” kemudian nama username orang tersebut.³¹

Semua pengguna dapat mengirim dan menerima kicauan melalui situs *Twitter*, aplikasi eksternal yang kompatibel (*telepon seluler*), atau dengan pesan singkat (*SMS*) yang tersedia di negara-negara tertentu. Situs ini berbasis di San Bruno, California dekat San Francisco, dimana situs ini pertama kali dibuat. *Twitter* juga memiliki sever dan kantor di San Antonio, Texas dan Boston, Massachusetts.

Sejak dibentuk pada tahun 2006 oleh Jack Dorsey, *Twitter* telah mendapatkan popularitas di seluruh dunia dan saat ini memiliki lebih dari 100 juta pengguna.

Berikut ini adalah beberapa dari fitur-fitur utama yang ada pada twitter³² :

1. Profil

Pada halaman ini yang akan dilihat oleh seluruh orang mengenai profil atau data diri serta kicauan yang sudah pernah dikirim-tampil. Seseorang yang akan menjadi

³¹ Hadi, Mulya. *Twitter untuk Orang Awam*. Maxikom:Palembang

³² Hadi, Mulya. *Twitter untuk Orang Awam*. Maxikom:Palembang

followers akan diperlihatkan profil terlebih dahulu sebelum memfollow orang tersebut.

2. Halaman Utama (*Home*)

Pada halaman utama kita bisa melihat kicauan yang dikirimkan oleh orang-orang yang menjadi teman kita.

Halaman utama disebut juga sebagai *Timeline*. Kicauan yang sudah dibuat oleh para user ataupun user lain biasanya akan ada di *Halaman Utama* atau *Timeline*.

3. Pengikut (*Follower*)

Pengikut adalah pengguna lain yang ingin menjadikan kita sebagai teman. Bila pengguna lain menjadi pengikut akun seseorang, maka kicauan seseorang yang ia ikuti tersebut akan masuk ke dalam halaman utama. *Followers* itu pada saat seseorang menginginkan kita sebagai teman dia akan memfollow kita terlebih dahulu.

4. Mengikuti (*Following*)

Halaman ini kebalikannya dari pengikut, ikutan adalah akun seseorang yang mengikuti akun pengguna lain agar kicauan yang dikirim oleh orang yang diikuti tersebut masuk ke dalam halaman utama. *Following* itu pada saat kita menginginkan seseorang menjadi teman kita, maka kita memfollow orang tersebut terlebih dahulu.

5. Gamitan (*Mentions*)

Halaman ini biasanya konten yang merupakan balasan dari percakapan agar sesama pengguna bisa langsung menandai orang yang akan diajak bicara. Biasanya ini sering dipakai oleh para user untuk mengawali pembicaraan kepada orang yang ingin kita ajak bicara.

6. Favorit

Kicauan yang ditandai sebagai favorit agar tidak hilang oleh halaman sebelumnya. biasanya yang memakai konten ini memfavoritkan kicauan yang menurutnya kicauan itu iya sukai atau sangat penting untuk ditaro dihalaman favorit ini.

7. Pesan Langsung (*Direct Message*)

Fungsi pesan langsung lebih bisa disebut SMS karena pengirim pesan langsung di antara pengguna tanpa ada pengguna lain yang bisa melihat pesan tersebut kecuali pengguna yang dikirim pesan. Konten ini biasa di pakai pada saat user ingin mengimkan pesan yang bersifat pribadi dan hanya ingin di ketahui oleh pengguna --yang di maksudkan saja. pesan yang dimaksd pribadi misalnya nomor telfon, dan sebagainya.

8. Tegar (*Hashtag*)

Tegar yang ditulis didepan topik tertentu agar pengguna lain bisa mencari topic yang sejenis yang ditulis oleh orang lain juga. Biasanya di pakai pada saat menunjukkan suasana hati, keadaan, lokasi, dan sebagainya.

2.4 Pengertian Sikap

Sikap atau attitude menurut ahli psikologi, Sarnoff mengidentifikasi sikap sebagai kesediaan untuk beraksi (*disposition to react*) secara positif (*favorable*) atau secara negatif (*unfavorable*) terhadap objek-objek tertentu. Sebagaimana respons nyata lainnya, sikap berfungsi untuk mengurangi ketegangan yang dihasilkan oleh motif-motif tertentu.³³

Sikap adalah bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap seseorang terhadap suatu objek adalah perasaan mendukung atau memihak (positif) maupun perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (Negatif) pada objek tertentu. Sikap positif dan negative ini tentu saja berhubungan dengan norma. Orang tidak akan tahu apakah sikap seseorang itu positif atau negatif tanpa mengetahui norma yang berlaku.

³³ Sarlito, Wirawan Sarwono. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Raja Grafindo Persada:Jakarta.1 2006.hal 162

Sikap pada dasarnya adalah tendensi kita terhadap sesuatu. Sikap adalah rasa suka atau tidak suka kita atas sesuatu. Adapun konsep lain yang berkaitan dengan sikap adalah keyakinan, atau pertanyaan-pertanyaan yang dianggap benar oleh seseorang.³⁴

Azwar, dalam Ananda (2009), menggolongkan definisi sikap kedalam tiga kerangka pemikiran. Pertama, sikap merupakan suatu bentuk reaksi atau evaluasi perasaan. Dalam hal ini, sikap seseorang terhadap suatu objek tertentu adalah memihak maupun tidak memihak. Kedua, sikap merupakan kesiapan bereaksi terhadap objek tertentu. Ketiga, sikap merupakan konstelasi komponen kognitif, afektif, dan konatif yang saling berinteraksi satu sama lain.³⁵

Triandis 1971, Sikap sebagai suatu pendapat disertai perasaan yang menentukan tindakan terhadap suatu objek.³⁶

Dari beberapa pengertian yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa sikap merupakan suatu bentuk evaluasi perasaan untuk bereaksi secara bipolar yakni positif maupun negatif terhadap objek tertentu yang dibentuk dari interaksi antara komponen kognitif, afektif, dan konatif.

³⁴ Werner J. Severin. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media*. Preada Media Group:Jakarta. 2007.hal 177

³⁵ Azwar, S. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar:Jakarta. 2009

³⁶ Triandis, H. C. *Attitude and Attitude Change*. John Wiley & Sons, inc:Canada 1971

Pada hakekatnya sikap adalah tingkah laku seseorang atas suatu rangsangan yang diterimanya. Sikap adalah kecenderungan bertindak, berpresepsi, berfikir, dan merasa dalam menghadapi objek, ide, situasi atau nilai.³⁷ Sikap pelajar itulah yang menentukan pengaruh yang terjadi didalam kehidupan mereka sendiri.

Sikap merupakan kecenderungan atau pilihan atau situasi yang berkaitan dengan objek dan membuat seseorang cenderung memberikan tanggapan dengan cara tertentu terhadap dari objek satu situasi ke situasi lainya berdasarkan akumulasi dan evaluasi informasi dan pengalaman seumur hidup.³⁸

2.4.1 Komponen Sikap

Sikap mengandung komponen kognitif, afektif, dan juga kognitif yaitu *komponen kognitif* (komponen perseptual), yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsikan terhadap suatu objek sikap.

Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Komponen afektif terdiri dari, kebutuhan akan nilai,

³⁷ Jalaludin Rachmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung:Rosidakarya.2005.hal 40

³⁸ Schott M Cutlip, Allen H. Center, Glen M. Broom. *Effective Public Relations*. Jakarta:Tunas Jaya Lestari. 2005.hal 215

kebutuhan akan pemenuhan diri, sikap (positif dan negatif), emosional (senang, sedih, marah, kecewa, malu).

Komponen konatif (komponen perilaku), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.³⁹

Dalam komponen konatif dalam struktur sikap menunjukkan bagaimana perilaku atau kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang dihadapinya. Kaitan ini didasari atas asumsi bahwa kepercayaan dan perasaan banyak mempengaruhi perilaku. Maksudnya bagaimana orang berperilaku dalam situasi dan terhadap stimulasi tertentu akan banyak ditemukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaan terhadap stimulus tersebut.⁴⁰

Sikap tidak dibawa sejak lahir melainkan dibentuk sepanjang perkembangan individu yang bersangkutan. setiap sikap yang ada pada diri individu akan dipengaruhi oleh faktor internal seperti faktor sosiologis dan psikologis, serta faktor eksternal yang meliputi situasi yang dihadapi individu, norma-norma yang ada

³⁹ Bimo Walgito. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). Yogyakarta: ANDI Yogyakarta. 2002.hal 111

⁴⁰ Saifudin Awar. Sikap Manusia Teori dan Praktek. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007.hal 27

dalam masyarakat, hambatan-hambatan atau pendorong yang ada dalam masyarakat.⁴¹

2.4.2 Pengertian Sikap Asosial

Asosial adalah tidak memiliki rasa sosial. Tidak mempunyai perasaan kerukunan dalam masyarakat karena terlalu memikirkan kepentingan diri sendiri. *Desocialization* atau asosial adalah hilangnya nilai-nilai dan norma-norma sosial individu karena faktor-faktor eksternal. *Desocialization* disertai dengan keterasingan dari kelompok mereka atau masyarakat.

Asosial mengacu pada kurangnya motivasi yang kuat untuk terlibat dalam interaksi sosial atau preferensi untuk kegiatan soliter. Psikolog menggunakan sinonim *nonsocial* (tidak sosial) dan ketidak tertarikan sosial. Asosial berbeda dari antisosial sebagai yang terakhir menyiratkan ketidaksukaan aktif atau antagonisme terhadap orang lain atau tatanan sosial umum. Asosialisasi berbeda dengan membenci orang.

Asosial tidak selalu dianggap sebagai suatu sifat benar-benar negatif oleh masyarakat, karena mengekspresikan asosialitas telah digunakan sebagai cara untuk mengekspresikan kebebasan pikiran dari ide-ide yang berlaku (perbedaan pendapat). Mengekspresikan *asociality* juga dapat digunakan sebagai bentuk

⁴¹ Ibid. H. 116

humor untuk menunjukkan masalah, misalnya digunakan untuk menunjuk berlebihan dari layanan jaringan sosial⁴²

Asosial juga merupakan Proses dimana suatu pengalaman seorang individu yang memiliki kerugian atau kekurangan dan kehilangan atas kekuasaan atau prestise yang terkait. Individu yang mengalami kehilangan identitas sosial yang mengakibatkan krisis identitas, hilangnya status sebaya, kehilangan citra diri dan harga diri, dan mengalami kesulitan menemukan kegiatan pengganti atau kelompok sosial yang sesuai yang lain.

2.4.3 Sikap pada Remaja

Istilah *adolescence* atau remaja berasal dari kata *Adolescence* (kata bendanya *adolescenta* yang bererti remaja) yang berarti tumbuh menjadi dewasa. *Adolescence* (remaja) artinya berangsur-angsur menuju kematangan secara fisik, akal, kejiwaan dan sosial serta emosional⁴³. Hal ini mengisyaratkan kepada hakikat umum, yaitu bahwa pertumbuhan tidak berpindah dari satu fase ke fase lainnya secara tiba-tiba, tetapi pertumbuhan itu berlangsung secara demi setahap.⁴⁴

⁴² Chaney, David. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terjemahan Nuraeni. Jalansutra, Yogyakarta. (2004).

⁴³ Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja. Edisi Keenam*. Erlangga: Jakarta. 2003

⁴⁴ Al-Mighwar, M. *Psikologi Remaja*. CV Pustaka Setia. Anonim: Bandung. 2006

Menurut Surwono (2000) ada 3 tahap perkembangan remaja dalam proses penyesuaian diri menuju dewasa:⁴⁵

a. Remaja Awal (*Early Adolescence*)

Seorang remaja pada tahap ini berusia 10-12 tahun masih terheran-heran akan perubahan-perubahan yang terjadi pada tubuhnya sendiri dan dorongan-dorongan yang menyertai perubahan-perubahan itu. Mereka mengembangkan pikiran-pikiran baru, cepat tertarik pada lawan jenis, dan mudah terangsang secara erotis. Kepekaan yang berlebih-lebihan ini ditambah dengan berkurangnya kendali terhadap “ego”. Hal ini menyebabkan para remaja awal sulit dimengerti orang dewasa.

b. Remaja Madya (*Middle Adolescence*)

Tahap ini berusia 13-15 tahun. Pada tahap ini remaja sangat membutuhkan teman-teman untuk berkomunikasi. Ia senang kalau banyak teman yang menyukainya. Ada sikap kecenderungan “*narastic*”, yaitu mencintai diri sendiri, dengan menyukai temen-temen yang menyukai sifat yang sama dengan dirinya. Selain itu, ia berbeda dalam kondisi kebingungan karena ia tidak tahu harus memilih yang mana: peka

⁴⁵ Sarwono, S Wirawan. *Psikologi Remaja*. Rajs Grafindo Persada:Jakarta.2000

atau tidak peduli, ramai-ramai atau sendiri, optimis atau pesimis, idealis atau materialis, dan sebagainya.

c. Remaja Akhir (*Late Adolescence*)

Tahap ini (16-19 tahun) adalah masa konsolidasi menuju periode dewasa dan ditandai dengan pencapaian lima hal dibawah ini,

- 1) Minat yang makin mantap terhadap fungsi-fungsi intelek.
- 2) Egonya mencari kesempatan untuk bersatu dengan orang-orang lain dan dalam pengalaman-pengalaman baru.
- 3) Terbentuk identitas seksual yang tidak akan berubah lagi.
- 4) Egosentrisme (*terlalu memusatkan perhatian pada diri sendiri*) diganti dengan keseimbangan antara kepentingan diri sendiri dengan orang lain.
- 5) Tumbuh “dinding” yang memisahkan diri pribadinya (*private self*) dan masyarakat umum (*the public*).

2.5 Teori Ketergantungan Media (*Dependency Theory*)

Teori ketergantungan media adalah teori tentang komunikasi massa yang membahas ketergantungan dalam penggunaan media. Menurut Sandra Ball Rokeach dan Melvin DeFleur Asumsi dari teori ini menyatakan bahwa semakin seseorang tergantung pada suatu media untuk memenuhi kebutuhannya, maka media tersebut menjadi semakin penting untuk orang itu.⁴⁶

Teori ketergantungan mengatakan bahwa seseorang akan tergantung pada media dengan tujuan memenuhi kebutuhannya. Media akan menjadi lebih penting untuk individu tersebut apabila media itu dapat memenuhi kepentingan penggunaannya. Media juga akan memiliki pengaruh lebih banyak dan kekuasaan atas individu tersebut. Jika seseorang sangat tergantung pada media untuk informasi, dan media adalah satu-satunya sumber orang itu untuk informasi, maka mudah untuk mengatur agenda public atau hal yang akan di anggap penting bagi publik.

Sesuai dengan teori-teori sebelumnya yang menekankan pada pengguna sebagai penentu media, teori ini memperlihatkan bahwa individu bergantung pada media untuk pemenuhan kebutuhan atau untuk mencapai tujuannya tetapi mereka tidak

⁴⁶ Rokeach, Sandra Ball & DeFleur, Melvin. *Building communication theory*. 1997.hal 387-393

bergantung pada banyak media dengan porsi yang besar. Mereka tetap dapat memilih media mana yang akan mereka gunakan untuk memenuhi keinginannya. Besarnya ketergantungan seseorang pada media ditentukan dari dua arah.

Pertama, individu akan condong menggunakan media yang menyediakan kebutuhannya lebih banyak dibandingkan dengan media lain yang hanya sedikit. Sebagai contoh, apabila seseorang menyukai fotografi ia akan memilih untuk mengunjungi media masa seperti instagram, atau situs atau blog dunia fotografi dibandingkan dengan mengunjungi situs berita elektronik. Sama halnya dengan penggunaan media jejaring sosial, seseorang akan cenderung menggunakan media sosial yang sesuai dengan minat dan ketertarikan mereka. Seperti penggunaan *twitter*, seseorang akan cenderung menggunakan *twitter* dibandingkan media sosial *Path* apabila menurutnya *Twitter* lebih menarik untuk berinteraksi dari pada media sosial *Path* walaupun beberapa rekannya lebih memilih menggunakan media sosial *Path*.

Kedua, presentase ketergantungan juga ditentukan oleh stabilitas sosial saat itu. Sebagai contoh, bila negara dalam keadaan tidak stabil, anda akan lebih bergantung atau percaya pada koran untuk mengetahui informasi jumlah korban bentrok fisik antara pihak keamanan dan pengunjuk rasa dalam hal sosial media, orang-orang akan memilih untuk menggunakan atau membuka *web*

informasi seperti *detik.com* atau *viva news* untuk mencari informasi bila dibandingkan mencari informasi melalui media sosial *Twitter*, *Path* dan sebagainya. Sedangkan bila keadaan negara stabil, ketergantungan seseorang akan media seperti *viva news* atau *detik.com* bisa turun dan individu akan lebih bergantung pada media sosial.

Teori yang dikembangkan oleh Sandra Ball-Rokeach dan Melvin L. DeFleur memfokuskan perhatiannya pada kondisi struktural atau masyarakat yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media.⁴⁷

Teori ini pada dasarnya merupakan suatu pendekatan struktur sosial yang berangkat dari gagasan mengenai sifat suatu masyarakat modern atau masyarakat massa, dimana media massa dapat dianggap sebagai sistem informasi yang memiliki peran penting dalam proses pemeliharaan, perubahan, konflik pada tataran masyarakat, kelompok atau individu dalam aktivitas sosial.

2.6 Kerangka Berfikir

Berdasarkan uraian teori yang telah di kemukaan maka yang menjadi kerangka berfikir penelitian yaitu adanya pengaruh dalam diri manusia untuk mendorong terbentuknya situs jejaring

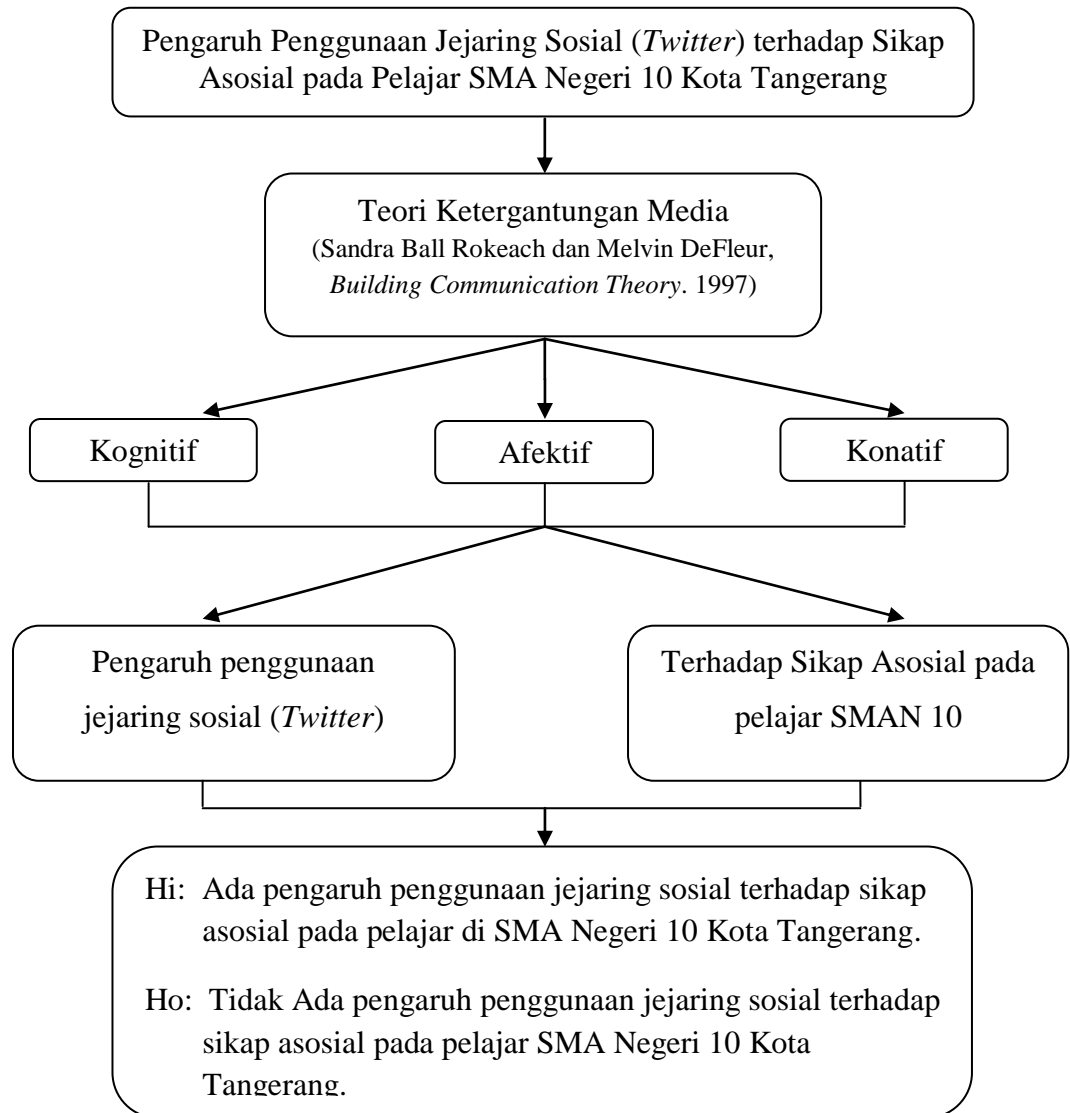
⁴⁷ Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2008.hal 282

sosial. Jejaring sosial tersebut diciptakan berdasarkan pada fungsi dan kegunaan media itu sendiri.

Kemudian di ciptakan salah satunya media sosial *twitter* yang dapat memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Hadirnya media sosial Twitter ditengah para pelajar menambah nilai tersendiri yaitu media baru untuk memperoleh hiburan, eksplorasi diri sendiri dan selain digunakan sebagai sarana interaksisosial.

Penggunaan jejaring sosial *twitter* dapat nilai positif jika digunakan sesuai dengan kebutuhan dan etika di antara para pelajar SMAN 10 Kota Tangerang. Seperti untuk berkomunikasi kepada teman yang sudah lama tidak bertemu, mengirim pesan-pesan kecil yang sifatnya memberitahukan hal-hal penting yang dapat di informasikan melalui media sosial. Tetapi media sosial *twitter* juga bernilai negative jika tidak digunakan dengan kebutuhan dan etika di antara para pelajar, seperti mengolok-olok teman di jejaring sosial, dsb.

Gambar 2.1
Kerangka Berfikir Penelitian



2.7 Operasional Variabel

Sebuah konsep harus dioperasionalkan, agar dapat diukur.

Proses ini disebut dengan oprasional konsep atau definisi

operasional. Hasilnya berupa variabel beserta indikator-indikator pengukuran.⁴⁸

Operasional variable dalam penelitian ini adalah:

Tabel 2.2
Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Twitter (x)	Bersosialisasi dengan menggunakan fasilitas yang diberikan oleh situs jejaring sosial twitter	1. Penggunaan fasilitas yang diberikan oleh situs jejaring sosial twitter dilihat dari personalnya	Ordinal
		2. Penggunaan fasilitas yang diberikan oleh situs jejaring sosial twitter dilihat dari bersosialisasi	Ordinal
		3. Hiburan yang didapat di akun jejaring sosial ini dapat menarik pengguna untuk terus-menerus menggunakannya	Ordinal
Perubahan Sikap Asosial pada Perilaku Pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang (y)	Dilihat dari sisi Kognitif	1. Pengetahuan 2. Persepsi 3. keyakinan	Ordinal
	Dilihat dari sisi Afektif	1. Rasa Kesal 2. Rasa Ingin Tahu 3. Rasa empatik	Ordinal
	Dilihat dari sisi Konatif	1. Kecenderungan Tindakan 2. Kecenderungan Bererilaku	Ordinal

⁴⁸ Rachmat, Kriyantono. *Op Cip.* Hal 26

2.8 Hipotesis Penelitian

Secara etimologis, hipotesis dibentuk dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis hypo* berarti kurang dan *thesis* adalah pendapat. Kedua kata itu kemudian digunakan secara bersama menjadi *hypothesis* dan penyebutan dalam dialek Indonesia yang awalnya adalah *hipotesa*, berubah menjadi *hipotesis*.⁴⁹

Hipotesis adalah suatu kesimpulan sementara yang diambil dari suatu data penelitian yang kebenarannya masih harus dibuktikan. Hipotesis dinyatakan dalam bentuk pernyataan, bukan dalam pertanyaan.⁵⁰ Hipotesis juga adalah teori, proposisi yang belum terbukti, diterima secara tentatif untuk menjelaskan fakta-fakta atau menyediakan dasar untuk melakukan investigasi dan argumen.

Tujuan hipotesis adalah untuk menentukan apakah jawaban teoritis telah tertuang dalam pernyataan hipotesis yang didukung dengan fakta-fakta yang dikumpulkan dan dianalisis, kemudian diproses melalui pengujian secara ilmiah.⁵¹

Setelah melakukan telaah dengan mengemukakan kerangka berfikir, maka dapat diketengahkan hipotesis umum dari penelitian ini yaitu:

⁴⁹ Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta. 2009. hal 75

⁵⁰ Albert, Kurniawan. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Mediakom: Yogyakarta. 2009. hal 11

⁵¹ Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta. 2008. hal 171

“ada Pengaruh Penggunaan Jejaring Sosial Twitter terhadap Sikap Asosial pada Pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang”.

Hipotesis ini dibuat kriteria penolakan:

1. H_0 : Tidak ada Pengaruh antara variabel X dan terhadap Y.
2. H_a : Ada pengaruh antara variabel X dan variable Y.

Sub hipotesis penelitian adalah:

H_0 : artinya, tidak ada pengaruh antara penggunaan situs jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

H_a : artinya, ada pengaruh antara penggunaan situs jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar.

2.9 Penelitian Sebelumnya

Tabel 2.3
Penelitian Sebelumnya

No	Peneliti	Judul Skripsi	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	2	3	4	5
2	Wulan Maya Sari	Ketergantungan Remaja Terhadap Media Telepon Seluler (<i>Studi Deskriptif melalui Pendekatan Teori Dependensi tentang Ketergantungan Siswa SMP Negeri 1 Sei Suka Kabupaten Batu Bara terhadap Ponsel yang Memiliki Aplikasi</i>)	Metode Deskriptif	ponsel yang memiliki aplikasi facebook/twit ter sangat di senangi para remaja

		<i>Facebook dan Twitter)</i>		
3	Yayan Herdianto	Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Pola Komunikasi Interpersonal	Metode Penelitian populasi sebagai responden	Hasil yang sangat signifikan positif serta sangat kuat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif di mana peneliti berusaha mencoba untuk memaparkan dan menafsirkan data yang ada untuk memperoleh gambaran secara sistematis mengenai pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap antisosial pada SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

Peneliti lebih mementingkan aspek keluasan data sehingga data atau hasil penelitian dianggap merupakan representasi dari seluruh populasi. Oleh karena itu penelitian ini mesyaratkan bahwa peneliti harus membuat jarak dengan objek atau realitas yang diteliti. Penilaian yang bersifat subjektif, atau yang mengandung bias pribadi dari peneliti, hendaknya dipisahkan dari temuan penelitian.

Riset kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan atau menjelaskan suatu masalah yang hasilnya dapat digenerasikan.⁵² Peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif untuk memperoleh dan menyajikan data secara maksimal dan menyeluruh sesuai dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Data yang digunakan pun secara umum lebih bersifat konkret karena dapat dikuantitaskan berupa angka-angka.

⁵² Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group:Jakarta.2009.hal 55-56.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode eksplanatif merupakan penelitian yang ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mengetahui terjadinya sesuatu.

Periset tidak sekedar menggambarkan terjadinya fenomena tapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan apa pengaruhnya. Dengan kata lain, periset ingin menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel. Periset dituntut membuat hipotesis sebagai asumsi awal untuk menjelaskan hubungan antar variable yang diteliti.⁵³

Peneliti berusaha membatasi konsep atau variable yang diteliti dengan cara mengarahkan penelitian dalam setting yang terkontrol, lebih sistematis, dan struktur dalam sebuah desain penelitian. Desain penelitian ini sudah harus ditentukan sebelum penelitian dimulai.

Salah satu keuntungan utama dari penelitian ini adalah mungkinnya pembuatan generasi untuk populasi yang besar. Survei yang digunakan peneliti ingin mengetahui mengapa situasi atau kondisi tertentu terjadi atau apa yang mempengaruhi terjadinya situasi. Penelitian tidak sekedar menggambarkan

⁵³ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta:Jakarta.2010.hal 60

terjadinya fenomena tetapi telah mencoba menjelaskan mengapa fenomena itu terjadi dan pengaruhnya.⁵⁴

3.2 Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang, sampel dalam penelitian ini adalah: *Pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang pengguna situs jejaring sosial twitter.*

Dikarnakan jumlah populasi yang terlalu banyak maka peneliti hanya mengambil populasi di kelas X (sepuluh) saja yaitu yang berjumlah 320 pelajar. Hal ini berdasarkan data yang didapat dari sekolah SMA Negeri 10 Kota Tangerang sebagai berikut.

⁵⁴ Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Dengan Contoh Analistik Statistik*. Rosaka:Bandung. 2007.hal 60

Table 3.1
Jumlah Siswa SMA Negeri 10 Kota Tangerang⁵⁵

Kelas	Jumlah
Kelas X.1	40 Pelajar
Kelas X.2	40 Pelajar
Kelas X.3	40 Pelajar
Kelas X.4	40 Pelajar
Kelas X.5	40 Pelajar
Kelas X.6	40 Pelajar
Kelas X.7	40 Pelajar
Kelas X.8	40 Pelajar
JUMLAH	320 pelajar

Peneliti memilih mengambil sampel dan populasi pada pelajar SMA, karna pada saat sedang observasi terlihat banyak siswa yang menggunakan jejaring sosial untuk keperluan pribadi. Maka dari situlah peneliti tertarik untuk meneliti tentang pengaruh jejaring sosial terhadap pelajar.

3.2.1 Teknik Penarikan Sampel

Teknik sampling yang digunakan, peneliti memilih teknik sampling probabilitas. Probabilitas adalah sampel melalui teknik random (*acak*). Sampel probabilitas yaitu sampel yang ditarik berdasarkan probabilitas dimana setiap unsur populasi mempunyai

⁵⁵ Bidang Kesiswaan. SMA Negeri 10 Kota Tangerang

kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara sistematis. Peneliti menggunakan purposive random sampling.⁵⁶

Sampel diambil berdasarkan ketentuan presisi ditetapkan di antara kurang lebih 10% dengan ketentuan besarnya sampel pada tingkat kesalahan 0,1 dan tingkat kepercayaan (*reliability*) 90%.

Data menggunakan rumus sederhana dibawah ini:

Keterangan :

n = Sample

N = Populasi = 320 Pelajar

e = Presisi/batas ketelitian / nilai kritis (presisi yang diinginkan adalah 10% dengan tingkat ketelitian 90%).⁵⁷

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{320}{1 + 320(0,05)^2} = 99$$

Jadi, sample dalam penelitian ini adalah sebanyak 99 responden

3.3 Data Penelitian

Teknik penelitian yang berhubungan dengan data. Data yang ada dipenelitian ini terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer data yang diperoleh secara langsung dari responden, data primer yang ada pada penelitian ini merupakan data yang didapatkan melalui kuesioner yang disebarkan penelitian kepada responden. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari

⁵⁶ Rachmat Kriyantono. Op Cit.hal 153

⁵⁷ Umar, Husein. *Metodologi Penelitian*. Gramedia Pustaka Umum:Jakarta. 2000.hal 94

beberapa referensi selain dari responden yang masih berhubungan dengan penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (*angket*)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Tujuan dari penyebaran kuesioner adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁵⁸

Penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup agar lebih mempermudah pengumpulan data pada responden yang terpencar-pencar, selain itu cara ini akan lebih efektif karena hemat waktu. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan membagikan kuisisioner kepada siswa kelas X (sepuluh) SMA Negeri 10 Kota Tangerang dengan jumlah yang telah ditentukan.

Penelitian ini menggunakan skala Likert sebagai alat pengukur dalam penelitian ini. Skala Likert berisi pertanyaan

⁵⁸ Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana: Jakarta. 2006. hal 95

yang sistematis untuk menunjukkan bahwa masing-masing kategori jawaban ini memiliki intensitas yang sama.⁵⁹ Keunggulan indeks ini adalah kategorinya memiliki urutan yang jelas mulai dari “*sangat Setuju*” bernilai skor 4, “*setuju*” bernilai skor 3, “*tidak setuju*” bernilai skor 2, dan “*sangat tidak setuju*” bernilai skor 1.

2. Observasi

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan metode pengamatan. Observasi ditunjukkan untuk menjelaskan fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan yaitu metode Observasi dimana peneliti hanya bertindak mengobservasikan tanpa ikut terjun melakukan aktivitas seperti yang dilakukan kelompok yang diteliti, baik kehadirannya diketahui atau tidak.⁶⁰

3. Studi Pustaka

Studi pustaka ini adalah teknik pengumpulan data dengan cara literatur kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan buku-buku atau literatur yang berhubungan dengan konsep komunikasi, psikologi, dan kecenderungan siswa terhadap media sosial. Studi pustaka ini

⁵⁹ Bambang, Prasetyo., Lina, Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raja Grafindo:Jakarta 2010.hal 110

⁶⁰ Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana:Jakarta. 2007.hal 108

juga bisa menjadi panduan dalam membuat desain penelitian dan kuesioner.

3.5 Validitas dan Reabilitas Data

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mengungkap data dari variable yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan olah data dengan menggunakan SPSS 20, untuk memperoleh nilai uji validitas.

- Kriteria penerimaan uji validitas

Untuk menguji apakah keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dikatakan valid atau tidak valid dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika nilai koefisien korelasi $> 0,3$ dan tingkat signifikan $\leq 0,05$ dapat dikatakan *valid*.

2. Jika nilai koefisien korelasi $< 0,3$ dan tingkat signifikan $\geq 0,05$ dapat dikatakan tidak *valid*.

Alat ukur disebut reliabel bila alat ukur tersebut secara konsisten memberikan hasil atau jawaban terhadap gejala yang sama, walau digunakan berulang kali. *Instrument* yang sudah dapat dipercaya yaitu reliabel menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila data memang benar sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kali pun diambil tetap sama. Reliabilitas mengandung arti bahwa alat ukur tersebut stabil (tidak berubah-ubah), dapat diandalkan (*dependent*), dan tetap/ajeg (*consistent*)⁶¹

Untuk memperoleh nilai uji reliabilitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data melalui metode SPSS, dan untuk mengetahui nilai uji reliabilitas.

Tabel 3.2

Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha⁶²

Nilai Alpha	Tingkat Reliabilitas
0.00 – 0.20	Kurang Reliabel
$< 0.20 - 0.40$	Agak Reliabel
$< 0.40 - 0.60$	Cukup Reliabel
$< 0.60 - 0.80$	Reliabel
$< 0.80 - 1.00$	Sangat Reliabel

- Kriteria Penerimaan uji reliabilitas

⁶¹ Rachmat Kriyantono. Op Cip. Hal 143

⁶² Triton P.B. Terapan Riset Statistik Parametrik. Andi Offset:Yogyakarta. 2006.hal 248

Untuk menguji apakah keputusan pada sebuah butir pertanyaan dapat dikatakan reliabel atau tidak reliabel, dengan kriteria sebagai berikut

1. Jika $r_{alpha} > r_{tabel}$ maka dapat dikatakan reliabel
2. Jika $r_{alpha} < r_{tabel}$ maka dapat dikatakan tidak reliabel

1.5.1 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data

Uji validitas dan uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap pertanyaan yang diajukan kepada responden telah dinyatakan valid atau tidak valid. Berikut adalah data yang sudah diolah melalui SPSS.

Tabel 3.3
Variabel Penggunaan Jejaring Sosial Twitter (X)

		Total
P1	Pearson Correlation	.775**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P2	Pearson Correlation	.577**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P3	Pearson Correlation	.545**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P4	Pearson Correlation	.669**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P5	Pearson Correlation	.807**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99

P6	Pearson Correlation	.705**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P7	Pearson Correlation	.604**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P8	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P9	Pearson Correlation	.737**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P10	Pearson Correlation	.624**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P11	Pearson Correlation	.821**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P12	Pearson Correlation	.779**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P13	Pearson Correlation	.611**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P14	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P15	Pearson Correlation	.636**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99

Tabel 3.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.909	15

Tabel 3.5

Variabel Sikap Asosial pada Pelajar SMA Negeri 10 (Y)

		TOTAL
P1	Pearson Correlation	.682**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P2	Pearson Correlation	.539**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P3	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P4	Pearson Correlation	.661**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P5	Pearson Correlation	.606**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P6	Pearson Correlation	.589**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P7	Pearson Correlation	.557**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P8	Pearson Correlation	.505**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P9	Pearson Correlation	.598**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P10	Pearson Correlation	.706**
	Sig. (1-tailed)	.000

	N	99
P11	Pearson Correlation	.805**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P12	Pearson Correlation	.613**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P13	Pearson Correlation	.600**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P14	Pearson Correlation	.646**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
P15	Pearson Correlation	.578**
	Sig. (1-tailed)	.000
	N	99
TOTAL	Pearson Correlation	1
	Sig. (1-tailed)	
	N	99

Tabel 3.6

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.883	15

Tabel diatas menunjukkan hasil uji reliabilitas yang diujikan kepada 40 responden dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach Alpha* yang didapat pada (X) adalah 0,909 dan pada nilai *Cronbach Alpha* pada (Y) yaitu 0,883. Mengacu pada tingkat reliabilitas instrument dalam Triton (2006:248) yang menyatakan bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,6 memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. *cronbach alpha* instrumen penelitian tergolong sangat tinggi. Masing-masing pertanyaan dalam penelitian ini dikatakan sudah valid atau signifikan.

3.6 Teknik Analisi Data

Analisis data dimaksud untuk menganalisis data berdasarkan hasil catatan lapangan atau dari sumber informasi yang diperoleh. Setelah data terkumpul maka dilakukanlah pengaturan, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengatagorikan, sehingga dapat dijadikan suatu tuntutan analisis. Sedangkan data yang diperoleh dari penyebaran angket untuk selanjutnya diolah dengan menggunakan rumus statistik.

3.6.1 Pengujian Koefisien Korelasi

Penulis menggunakan rumus atau teknik statistik *Pearson's Correlation (Product Moment)*. *Pearson's Correlation* ini digunakan untuk mengetahui koefisien korelasi atau derajat kekuatan hubungan dan membuktikan hiptesis hubungan antara

variabel/data/skala interval lainnya. Teknik ini digunakan tanpa melihat apakah suatu variabel tertentu tergantung kepada variabelnya. Symbol korelasi product moment ditulis dengan huruf “r”.

Untuk mempermudah peneliti menggunakan aplikasi SPSS 20, rumus Korelasi Product Moment adalah:⁶³

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{(n\sum x^2 - (\sum x)^2) - (n\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi *Person's Product Moment*.

N = jumlah individu dalam sampel.

X = angka mentah untuk variabel x.

Y = angka mentah untuk variabel y.

Menafsirkan harga koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.7
Koefisien Korelasi⁶⁴

Koefisien Korelasi	Hubungan Antara Variabel
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang

⁶³ Ibid. hal 173-174

⁶⁴ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. 2009. Hal 171

0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

3.6.2 Pengujian Koefisien Determinasi

Setelah diperoleh ada berapa besar nilai koefisien korelasi product momen, maka lanjutnya adalah membuktikan berapa besar hubungan antara akses situs jejarnng sosial *Twitter* terhadap sikap antisosial pada perilaku pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang diuji dengan menggunakan koefisien determinasi (*Kd*). Koefisien determinasi digunakan pada penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan variable x terhadap variable y. Dengan rumus:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Product Momen

Untuk mempermudah dalam proses penghitungan peneliti menggunakan program SPSS versi 20.

3.6.3 Analisi Regresi

Setelah melakukan serangkaian pengujian korelasi, jika terdapat hubungan didalam penelitian ini, maka dilanjutkan pada tahap analisis regresi. Analisis regresi adalah analisis persamaan

garis yang diperoleh berdasarkan perhitungan-perhitungan statistik, umumnya disebut model, untuk mengetahui bagaimana perbedaan suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.⁶⁵

Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) dan hubungan fungsional.

Peneliti juga menggunakan analisis regresi. Setiap analisis regresi dipastikan terdapat korelasinya. Tetapi, belum tentu korelasi dapat dilanjutkan dengan regresi. Analisis regresi dilakukan jika korelasi antara dua variabel mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.

Menurut Mustikoweni dalam Rahmat Kriyantono, regresi ditujukan untuk mencari bentuk hubungan dua variabel atau lebih dalam bentuk fungsi atau persamaan, sedangkan analisis korelasi bertujuan untuk mencari derajat keeratan hubungan dua variabel atau lebih.⁶⁶

Penelitian ini apakah memang ada hubungan atau pengaruh yang signifikan atau tidak antara sebab-akibat tersebut, maka digunakan rumus regresi. Pada umumnya regresi dirumuskan sebagai berikut:

⁶⁵ Burhan Bugin. *Metodologi Penelitian Sosial*. Airlangga University Press. 2001.hal 221

⁶⁶ Rahmat Kriyantono. Op Cit. 181

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Variabel tidak bebas

X = Variabel bebas

a = Konstanta atau nilai **X** = 0

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1. Sejarah SMA Negeri 10 Kota Tangerang

4.1.1 Profil Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Kota Tangerang

SMA Negeri 10 Kota Tangerang adalah SMA (Sekolah Menengah Atas) yang berada di tengah Kota. Tepatnya adalah di JL. KH. Hasyim Ashari, kep. Sasak, Cipondoh sesuai SK Menteri Pendidikan nomor 420/kep. 74 A - P&K/2003, pada tanggal 1 juli 2003, SMA Negeri 10 Tangerang berdiri. Mulai belajar 14 Juli 2003 sekaligus sebagai Hari Ulang Tahun SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

Pada awal berdirinya, SMA Negeri 10 Kota Tangerang menempati lokasi di SMK Negeri 2 Tangerang di jalan Veteran, Kota Tangerang. Dengan membuka 4 rombongan belajar, SMA Negeri 10 Kota Tangerang memulai belajarnya di siang hari pukul 12.30 hingga pukul 17.30 keadaan demikian berlangsung selama 1 tahun setengah atau 3 semester.

Pada awal tahun 2005, SMA Negeri 10 Kota Tangerang menempati gedung baru di daerah Cipondoh. Gedung baru ini sendiri baru di resmikan pada Tanggal 22 Februari 2005 langsung oleh Walikota Tangerang Bapak Drs.H.Wahidin Halim. Dengan

menempati gedung baru, tentunya membawa angin segar bagi seluruh warga sekolah baik siswa maupun guru dan karyawannya. Belajar di gedung sendiri tentu lebih nyaman di banding jika menumpang.

Pada awal berdirinya, SMA Negeri 10 Kota Tangerang di pimpin oleh Bapak Drs. Jusdi selama satu tahun pada tahun berikutnya, Pak Sudiyono dan Pak Tatang Murdio memimpin sekolah ini - masing 1 tahun. Baru pada tahun 2008/2009 datang Bapak Lili Kusmaya menjadi kepala sekolah hingga sekarang. Karena lokasinya yang terbatas, KBM di SMA Negeri 10 Kota Tangerang terbagi menjadi 2 ship.

KBM (*Kegiatan Belajar Mengajar*) pagi dimulai pukul 07.00 hingga pukul 12.00 sementara KBM siang di mulai pukul 12.30 hingga pukul 17.30, untuk tahun ini, tepatnya tahun 2012/2013 KBM pagi di ikuti oleh kelas XI IPA & kelas XII IPA/IPS sementara KBM siang di ikuti oleh kelas X & XI IPS . Demekian juga untuk kegiatan-kegiatan UTS & semester, harus terbagi Pagi & Siang. Untuk pelaksanaan Ujian Nasional, SMA Negeri 10 Kota Tangerang harus menumpang ke sekolah lain yang lebih dekat, seperti SMA Negeri 2 Kota Tangerang. Mudah - Mudahan kondisi ini tidak berlangsung lama.

Kepala Sekolah

Sejak berdirinya tahun 2003 atau 7 tahun yang lalu, SMA Negeri 10 Tangerang sudah dipimpin oleh 4 orang kepala sekolah yang pernah menduduki jabatan Kepala SMA Negeri 10 Kota Tangerang,

Tabel 4.1
Nama dan Jabatan Kepala Sekolah
SMA Negeri 10 Kota Tangerang

NO	NAMA	TAHUN JABATAN
1	Drs. Jusdi	2003/2004
2	Drs.H. Sudiyono	2004 /2005 - 2005/2006
3	Drs. H. Tatang Murdio, H., M.Si	2006/2007 - 2007/2008
4	Drs. Lili Kusmaya	2008/2009 – sekarang

Sumber : Data Primer olah, 2014

Pendidik

Jumlah pendidik di SMA Negeri 10 Kota Tangerang untuk tahun 2013/2014 adalah 57 orang

Peserta Didik

Jumlah peserta didik tahun 2013/2014

Tabel 4.2
Jumlah Keseluruhan Kelas dari X, XI, XII

KELAS	JUMLAH		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
X	136	184	320
XI IPA	83	113	196
XI IPS	81	87	168
XII IPA	58	100	158
XII IPS	53	61	114
JUMLAH	411	545	956

Sumber : Data primer olah, 2014

4.1.2 VISI dan MISI SMA Negeri 10 Kota Tangerang

a. VISI

Terbentuknya pribadi yang unggul, menguasai IT,
berwawasan global yang dilandasi akhlakul mulia.

b. MISI

- 1) Mengembangkan model pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- 2) Membina peserta didik berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Maha Esa.
- 3) Mengembangkan layanan professional dalam semangat kerja dan keteladanan guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

- 4) Mengembangkan semangat demokrasi serta kekeluargaan dalam mengantarkan peserta didik menuju puncak prestasi guna mencapai kemuliaan hidup dan kebahagiaan masa depan.
- 5) Mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan ICT.
- 6) Mewujudkan sekolah berwawasan nasional.

4.2 Deskripsi Data Penelitian

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran kuisisioner kepada pelajar di SMA Negeri 10 yang menggunakan situs jejaring sosial. Penyebaran kuisisioner dilakukan pada pelajar kelas X (sepuluh) dari kelas X.1 – X.8.

Kuisisioner disebar oleh peneliti secara langsung dihari yang sama dan disatu sekolah namun yang berbeda hanya pada saat jam pelajaran sedang berlangsung saja. Pertaman peneliti menyebarkan kuisisioner ke 3 kelas. Kedua pada saat jam istirahat dan itu hanya 2 kelas. Dan yang ketiga 3 kelas pada jam terakhir. Kuisisioner yang disebarkan sebanyak 99.

Teknik sampling yang digunakan, peneliti memilih teknik sampling probabilitas. Probabilitas yang dimaksud yaitu sampe yang

melalui teknik random (*acak*). Sampel probabilitas yaitu sampel yang ditarik berdasarkan probabilitas dimana setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk melalui perhitungan secara sistematis.

Data-data yang diperoleh melalui penyebaran kuisisioner, dikategorikan sesuai dengan identifikasi masalah yaitu: pengaruh penggunaan jejaring sosial terhadap sikap asosial pada pelajar dari sisi *kognitif*, pengaruh penggunaan jejaring sosial terhadap sikap asosial pada pelajar dari sisi *afektif*, pengaruh penggunaan jejaring sosial terhadap sikap asosial pada pelajar dari sisi *konatif*.

Lalu data tersebut dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi dan regresi sehingga dengan demikian dapat disimpulkan hasil dari peneliti mengenai pengaruh penggunaan jejaring sosial terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

4.3 Hasil Penelitian

4.3.1 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang yaitu sebanyak 99 responden. Dibawah ini akan diuraikan lebih lanjut mengenai karakteristik responden yang terlibat dalam penelitian yang penulis lakukan berdasarkan jenis kelamin.

- jenis kelamin responden

Tabel 4.3
Data Responden

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>	<i>Valid Percent</i>	<i>Cumulative Percent</i>
<i>Perempuan</i>	57	57.6	57.6	57.6
<i>Valid Laki-Laki</i>	42	42.4	42.4	100.0
<i>Total</i>	99	100.0	100.0	

Sumber: Data SPSS yang telah diolah

Dari tabel di atas dapat dilihat komposisi jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dari 99 responden, terdiri dari 57 responden (57,6%) adalah perempuan. Dan sisanya adalah 42 responden (42,4%) adalah laki-laki.

Dari hasil tabel di atas maka dapat diketahui jika pengguna twitter lebih berdominasi kaum perempuan (57 orang), dibandingkan dengan kaum laki-laki yang ada sekitar (42 orang). Ini dikarenakan perempuan lebih suka menggunakan jejaring sosial twitter untuk berkomunikasi dengan sesama.

4.3.2 Tanggapan tentang Bersosialisasi dengan menggunakan fasilitas yang diberikan oleh situs jejaring sosial twitter

Untuk dapat mengetahui secara pasti tentang Bersosialisasi dengan menggunakan fasilitas yang diberikan oleh situs jejaring sosial twitter dapat dipetik dari para responden yang diperoleh melalui kuisisioner terhadap para pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

Tabel 4.4
Penggunaan Fasilitas Jejaring Sosial Twitter dari Personal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	8	8.1	8.1	8.1
Tidak Setuju	13	13.1	13.1	21.2
Valid Ragu-Ragu	16	16.2	16.2	37.4
Setuju	41	41.4	41.4	78.8
Sangat Setuju	21	21.2	21.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.1

Berdasarkan tabel di atas, responden memberi jawaban setuju sebanyak 41 orang atau 41,4%, sedangkan responden menjawab sangat setuju sebesar 21 orang atau 21,2% kemudian responden menyatakan ragu-ragu sebesar 16 orang atau 16,2%. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 8 orang atau sebesar 8,1%, selanjutnya yang mempunyai jawaban tidak setuju sebesar 13 orang atau 13,1%.

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa responden menyatakan setuju kalau mereka berkomunikasi salah satunya dengan menggunakan jejaring sosial.

Tabel 4.5
Menggunakan Fasilitas Jejaring Sosial *Twitter* berkali-kali

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	8	8.1	8.1	8.1
Tidak Setuju	21	21.2	21.2	29.3
Valid Ragu-Ragu	4	4.0	4.0	33.3
Setuju	37	37.4	37.4	70.7
Sangat Setuju	29	29.3	29.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.2

Dari tabel frekuensi di atas, yang menjawab setuju sebanyak 37 atau 37,4%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 29 atau sebesar 29,3%, yang menjawab paling terkecil yaitu ragu-ragu sebanyak 4 responden atau 4%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebesar 8 orang atau 8,1% kemudian responden yang memberikan jawaban tidak setuju sebesar 21 orang atau 21,2%.

Dari pernyataan diatas respon yang menjawab setuju ada sekitar 37,4%. Itu dinyatakan bahwa remaja saat ini mengakses twitter bisa berkali-kali dalam sehari. Tak lain untuk menghilangkan kejenuhan.

Tabel 4.6
Menggunakan fasilitas untuk *update* status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	14	14.1	14.1	16.2
Valid Ragu-Ragu	8	8.1	8.1	24.2
Setuju	52	52.5	52.5	76.8
Sangat Setuju	23	23.2	23.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.3

Membuka akun bisa berkali-kali dalam sehari. tabel di atas dihasilkan bahwa responden menjawab setuju 52 orang atau sebesar 52,5%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau sebesar 14,1% selanjutnya responden juga menyatakan ragu-ragu sebesar 8 orang atau 8,1%. Sedangkan responden yang memberikan jawaban sangat tidak setuju sebesar 2 orang atau 2%, selanjutnya responden yang menyatakan tidak setuju sebesar 2 orang atau 2%.

Dari jawaban di atas responden mengakses jejaring sosial bisa dimana saja. Baik itu sedang bersama keluarga, teman ataupun saat sedang dilingkungan sekolah dan sebagainya.

Tabel 4.7
Fasilitas yang ada mudah digunakan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	6	6.1	6.1	6.1
Tidak Setuju	12	12.1	12.1	18.2
Valid Ragu-Ragu	11	11.1	11.1	29.3
Setuju	54	54.5	54.5	83.8
Sangat Setuju	16	16.2	16.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.4

Berdasarkan tabel di atas 54 responden atau 54,5% memilih setuju, kemudian memilih jawaban sangat setuju sebesar 16 orang atau 16,2% dan responden yang menjawab ragu-ragu ada sekitar 11 orang atau 11,1%. Sedangkan yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6,1% kemudian yang memilih tidak setuju sebesar 12 orang atau 12,1%.

Dari hasil diatas membuktikan kalau fitur yang ada di jejaring sosial sangat mudah untuk di gunakan. terbukti dari jawaban para responden yang menjawab setuju ada 54,5%. Ini salah satu yang diminati oleh para remaja pada media sosial ini tidak hanya itu saja tetapi media ini sudah ada dengan otomatis terinstall pada smart phone maka dapat langsung dipakai oleh pada pengguna.

Tabel 4.8
Fasilitas yang ada memudahkan pengguna untuk *follow* akun lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	7	7.1	7.1	7.1
Tidak Setuju	12	12.1	12.1	19.2
Valid Ragu-Ragu	10	10.1	10.1	29.3
Setuju	52	52.5	52.5	81.8
Sangat Setuju	18	18.2	18.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.5

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden menjawab setuju sebanyak 52 orang atau 52,5%, kemudian yang menjawab sangat setuju terdapat 18 orang atau 18,2%, dan ada juga yang menjawab ragu-ragu yaitu 10 orang atau 10,1%. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 7 orang atau 7,1% selanjutnya responden yang menjawab tidak setuju sebesar 12 orang atau 12,1%.

Maka yang dapat di ambil kesimpulan dari tabel diatas responden yang menjawab setuju terdapat 52 orang atau 48,6%, karena semua pemilik akun ingin diikuti (follower) oleh orang yang belum mereka kenal. Tetapi ada juga orang yang tidak ingin diikuti (following) dengan orang yang belum mereka kenal 12,1%.

Tabel 4.9
Fitur yang ada memudahkan *follow back* akun lain

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	6	6.1	6.1	6.1
Tidak Setuju	10	10.1	10.1	16.2
Valid Ragu-Ragu	11	11.1	11.1	27.3
Setuju	49	49.5	49.5	76.8
Sangat Setuju	23	23.2	23.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.6

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa responden menjawab sangat setuju sebanyak 23 orang atau 23,2%, kemudian yang menjawab setuju terdapat 49 orang atau 49,5%, dan ada juga yang menjawab ragu-ragu yaitu 11 orang atau 11,1%. Sedangkan responden yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 6 orang atau 6,1% selanjutnya responden yang menjawab tidak setuju sebesar 10 orang atau 10,1%.

Maka yang dapat di ambil kesimpulan dari tabel diatas responden yang menjawab setuju terdapat 49 orang atau 49,5%, karena semua pemilik akun ingin memfollow back oleh orang yang mereka kenal. Tetapi ada juga orang yang tidak ingin memfollow back dengan orang yang mereka kenal 12,1%.

Tabel 4.10
Fasilitas jejaring sosial memudahkan untuk *update* informasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	6	6.1	6.1	10.1
Valid Ragu-Ragu	13	13.1	13.1	23.2
Setuju	54	54.5	54.5	77.8
Sangat Setuju	22	22.2	22.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.7

Dari hasil pertanyaan di atas tabel menunjukkan responden yang menjawab setuju ada sekitar 54 orang atau 54,5%, dan yang menjawab sangat setuju terdapat 22 orang atau 22,2%. Responden yang menyatakan keraguannya sebesar 13 orang atau 13,1%. Sedangkan responden yang menyatakan ketidak setujuannya sebanyak 6 orang atau 6,1%, selanjutnya yang menyatakan sangat ketidak setujuannya sebanyak 4 orang atau 4%.

Maka dapat di ambil kesimpulan kalau para remaja setuju 54,5% saat ini mereka lebih respek terhadap media sosial untuk memberitakan informasi yang sedang update. Karna di media sosial adalah cara cepat untuk memberikan informasi dan di anggap mudah di akses.

Tabel 4.11

Fitur yang ada memudahkan dalam mencari akun pengguna lama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	6	6.1	6.1	6.1
Tidak Setuju	15	15.2	15.2	21.2
Valid Ragu-Ragu	12	12.1	12.1	33.3
Setuju	41	41.4	41.4	74.7
Sangat Setuju	25	25.3	25.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.8

Data yang di dapat dari tabel di atas bahwa responden yang menjawab setuju ada 41 orang atau 41,4%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 25 orang atau 25,3%. Selanjutnya responden yang ragu-ragu ada 12 orang atau 12,1% dan yang menjawab sangat tidak setuju pun hanya 6 orang atau 6,1% kemudian responden yang menjawab 15 orang atau 15,2%.

Dari hasil di atas bisa disimpulkan kalau mereka setuju dengan pernyataan yang ada diatas, mereka dapat menemukan teman lama mereka di situs jejaring sosial twitter. Baik teman SD (sekolah dasar) maupun teman SMP (sekolah menengah pertama) dsb. Keunggulan mempunyai akun media sosial dikarnakan dapat memudahkan seseorang untuk menyambung silaturahmi walaupun dengan menggunakan media sebagai alatbantu berkomunikasi. Hal ini didukung dengan jawaban para responden yang menjawab setuju ada sekitar 41,4%.

Tabel 4.12
Fitur yang ada memudahkan dalam mencari akun yang bersifat hiburan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	5	5.1	5.1	5.1
Tidak Setuju	16	16.2	16.2	21.2
Valid Ragu-Ragu	2	2.0	2.0	23.2
Setuju	47	47.5	47.5	70.7
Sangat Setuju	29	29.3	29.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.9

Responden yang menjawab setuju ada 47 orang atau 47,5%, kemudian yang menjawab sangat setuju sebesar 29 orang atau 29,3%. Sedangkan responden yang menjawab tidak setuju 16 orang atau 16,2% kemudian yang menjawab sangat tidak setuju sebesar 5 orang atau 5,1%, dan ada juga yang menjawab ragu-ragu 2 orang atau 2,0%.

Dari data yang dapat para remaja setuju dengan pertanyaan yang peneliti berikan, kalau mereka juga dapat memfollow akun hiburan seperti zodiac, cerita lucu dsb di akun twitter sebesar 47,5%. Akun itu biasanya muncul saat orang yang ada di akun kita mere-tweet kutipan dari akun tersebut

Tabel 4.13
Pengguna mengetahui apa itu jejaring sosial *Twitter*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	9	9.1	9.1	9.1
Tidak Setuju	13	13.1	13.1	22.2
Valid Ragu-Ragu	5	5.1	5.1	27.3
Setuju	40	40.4	40.4	67.7
Sangat Setuju	32	32.3	32.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.10

hasil dari jawaban dari tabel di atas yang menjawab setuju ada 40 orang atau bisa juga 40,4%, kemudian yang menjawab ragu-ragu ada 5 orang atau bisa juga dikatakan 5,1%, dan yang menjawab tidak setuju ada sekitar 13 orang bisa dikatakan 13,1%.

Maka hasil dari pertanyaan di atas dapat disimpulkan pemilik akun setuju 40,4% dan rata-rata mereka mengetahui apa itu media sosial twitter. Karna kalau mereka belum mengetahui twitter terkadang mereka tidak begitu respon terhadap jejaring sosial ini, dan tidak begitu aktif dalam menggunakan twitter.

Tabel 4.14
pengguna mengetahui fungsi dari fitur-fitur jejaring sosial *Twitter*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	17	17.2	17.2	21.2
Valid Ragu-Ragu	9	9.1	9.1	30.3
Setuju	41	41.4	41.4	71.7
Sangat Setuju	28	28.3	28.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.11

dari hasil tabel di atas yang menjawab setuju ada sebanyak 41 orang 41,4%, kemudian yang menjawab ragu-ragu cukup banyak yaitu 9 orang atau 9,1%, yang menjawab sangat kecil yaitu sangat tidak setuju itu sekitar 4 orang atau 4,0%.

Maka kesimpulan di atas menunjukkan bahwa respon menyetujui kalau remaja yang mempunyai akun pastinya mereka mengetahui apa itu fitur-fitur yang ada pada jejaring sosial twitter. Akun tersebut yang dapat memudahkan anda mengakses twitter dengan mudah. hal ini di dukung dengan pernyataan responden yang menjawab setuju sekitar 41,4%.

Tabel 4.15

Pengguna mengakses jejaring sosial *Twitter* untuk menghilangkan kejenuhan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	10	10.1	10.1	10.1
Tidak Setuju	12	12.1	12.1	22.2
Valid Ragu-Ragu	9	9.1	9.1	31.3
Setuju	30	30.3	30.3	61.6
Sangat Setuju	38	38.4	38.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.12

Hasil data di tabel yang menjawab sangat setuju ada 38 orang atau 38,4%, kemudian yang menjawab ragu-ragu ada 9 orang atau sebanyak 9,1% dan yang menjawab tidak setuju ada sekitar 12 orang atau 12,1%.

Dari data diatas pelajar mengakses twitter untuk mengilangkan kejenuhan, sehingga ini menjadi tempat yang sering di akses. Pada zaman saat ini para remaja lebih sering melakukan update pada jejaring sosial untuk kepentingan sosial. Hal ini di dukung pada jawaban responden yang menjawab setuju adalah sebanyak 30,3%.

Tabel 4.16
Pengguna memiliki akun *Twitter* untuk perkembangan komunikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	3.0
Valid Ragu-Ragu	9	9.1	9.1	12.1
Setuju	38	38.4	38.4	50.5
Sangat Setuju	49	49.5	49.5	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.13

tabel di atas yang menjawab sangat setuju ada 49 orang atau 49,5%, kemudian yang menjawab tidak setuju hanya ada 2 orang atau 2,0%, dan juga ada yang menjawab ragu-ragu ada sekitar 9 orang atau 9,1%.

Dari hasil tabel diatas kalau siswa SMA Negeri 10 Tangerang kelas X (*sepuluh*) menjawab sangat setuju 49,5%, para siswanya saat ini memiliki akun jejaring sosial twitter untuk perkembangan berkomunikasi melalui media salah satunya twitter. karena lebih cepat melakukan komunikasi melalui twitter ketimbang melalui aplikasi lainnya dan lebih pasti sampai pesan yang mereka kirim.

Tabel 4.17
Pengguna bisa memiliki dua atau lebih akun *Twitter*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak Setuju	18	18.2	18.2	19.2
Valid Ragu-Ragu	8	8.1	8.1	27.3
Setuju	43	43.4	43.4	70.7
Sangat Setuju	29	29.3	29.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.14

Tabel di atas menunjukkan kalau responden menjawab setuju 43 orang atau 43,4%, ada juga yang menjawab tidak setuju ada sekitar 18 orang atau 18,2%, yang menjawab ragu-ragu pun juga ada tapi hanya ada 8 orang atau 8,1%.

Dari hasil diatas dapat di ambil kesimpulan mereka menyetujui kalau anak jaman sekarang mempunyai lebih dari satu akun karna mereka punya kesibukan di luar kegiatan sekolah yaitu dengan berbisnis online, maka dari itu mereka membedakan akun pribadi dengan akun bisnis sesuai kebutuhan mereka. Disinilah fungsi twitter yang bisa dibilang cukup berperan penting untuk para pemilik akun sehingga mereka kurang berkomunikasi dengan orang sekitar.

Tabel 4.18
Pengguna lebih memilih berkomunikasi melalui *Twitter*
dibandingkan bersosial secara langsung dengan masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	7	7.1	7.1	9.1
Valid Ragu-Ragu	1	1.0	1.0	10.1
Setuju	65	65.7	65.7	75.8
Sangat Setuju	24	24.2	24.2	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.15

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju ada sekitar 65 orang atau 65,7%, kemudian responden yang menjawab ragu-ragu ada 1 orang atau 1,0% dan yang menjawab tidak setuju ada sekitar 7 orang atau sekitar 7,1%.

Dari hasil diatas maka dapat dikatakan remaja sekarang lebih asik bersosialisasi di media ketimbang di lingkungan disekitarnya. Hal ini salah satu faktor yang menjadikan seseorang bersikap antisosial pada masyarakat sekitanya. Kesimpulan dari jawaban table diatas yang memiliki jawaban yang paling tinggi yaitu jawaban setuju 65,7% ini adalah salah satu jawaban dari responden yang menjawab setuju.

4.3.3 Tanggapan tentang pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang dilihat dari sisi kognitif

Tabel 4.19

Pengguna mengetahui informasi yang sedang hangat dibicarakan melalui *Twitter*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	11	11.1	11.1	14.1
Valid Ragu-Ragu	3	3.0	3.0	17.2
Setuju	39	39.4	39.4	56.6
Sangat Setuju	43	43.4	43.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.16

Tabel ada di atas menunjukkan responden menjawab sangat setuju ada sekitar 43 orang atau 43,4%, kemudian responden yang menjawab tidak setuju hanya ada 11 orang atau 11,1%, responden yang menjawab ragu-ragu ini jawaban yang terkecil dari table di atas ada sekitar 3 orang atau bisa di sebut 3,0%.

Maka hasil yang dapat di ambil remaja yang mempunyai akun twitter, dapat menemukan informasi yang tengah update di dunia maya. Ini dibuktikan dari hasil responden yang menjawab setuju ada sekitar 65,7%. Mereka memilih menemukan berita dalam twitter karna update yang sangat cepat itulah yang mereka cari itu, terbukti remaja saat ini haus akan informasi yang ada diluar sana yang diberitakan melalui media sosial.

Tabel 4.20
Menambah wawasan yang luas bagi pengguna

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	6	6.1	6.1	8.1
Valid Ragu-Ragu	8	8.1	8.1	16.2
Setuju	31	31.3	31.3	47.5
Sangat Setuju	52	52.5	52.5	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.17

Tabel di atas menunjukkan responden yang menjawab paling besar ada sekita 52 orang atau 52,5%, kemudian responden yang menjawab paling kesil ada di jawaban sangat tidak setuju yaitu 2 orang atau 2,0%

Salah satu media yang dapat memberikan para remaja pengetahuan dan informasi yang cepat yaitu adalah dengan cara mengakses akun twitter. Dalam akun twitter terdapat akun-akun berita seperti detik.com, kompas.com dan sebagainya yang dapat memberikan berita tanpa harus melihat televisi, mendengarkan radio, tetapi dengan membaca diakun twitter pun mereka dapat membaca berita diluar sana yang sedang marak diperbincangkan. Hal ini didukung dengan responden menjawab sangat setuju yaitu ada sekitar 52,5%.

Tabel 4.21
Twitter menjadi salah satu jejaring sosial yang sering diakses

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	3	3.0	3.0	5.1
Valid Ragu-Ragu	4	4.0	4.0	9.1
Setuju	52	52.5	52.5	61.6
Sangat Setuju	38	38.4	38.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.18

Tabel di atas menunjukkan angka yang terbesar ada pada kategori setuju yaitu 52 orang atau 52,5%, lalu yang menjawab ragu-ragu ada sekita 4 orang 4,0%, dan yang menjawab paling kecil yaitu sangat sangat tidak setuju hanya ada 2 orang 2,0%.

Maka dapat di ambil kesimpulan banyak media sosial tetapi twitter yang salah satunya di gandrungi oleh para remaja SMA Negeri 10 Tangerang. Ini dibuktikan pada data tabel diatas bahwa responden menjawab setuju ada sekitar 52,5%. Tetapi ada yang juga yang lebih sering dikunjungi bukan hanya twitter yang menjadi prioritas namun media sosial lain ini terbukti pada jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju seperti yang ada di atas.

Tabel 4.22
Twitter menjadi pelengkap dalam berkomunikasi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak Setuju	8	8.1	8.1	12.1
Valid Ragu-Ragu	3	3.0	3.0	15.2
Setuju	46	46.5	46.5	61.6
Sangat Setuju	38	38.4	38.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.19

Tabel diatas menunjukkan angka terkecil yaitu ragu-ragu yang menjawab ada sekitar 3 atau 3,0%, responden yang paling besar yaitu 46 orang atau ada sekitar 46,5%.

Dari hasil di atas bahwa jejaring sosial juga menarik para remaja untuk menggunakan twitter untuk berkomunikasi sesama teman, ini salah satu yang membuat mereka lebih berkomunikasi menggunakan media ketimbang secara langsung. Hal ini ditunjukkan pada jawaban yang paling banyak dipilih oleh responden di SMA Negeri 10 Kota Tangerang yaitu sekitar 46,5%

Tabel 4.23
Pengguna menganggap berita di *Twitter* akurat dan cepat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	8	8.1	8.1	10.1
Valid Ragu-Ragu	9	9.1	9.1	19.2
Setuju	52	52.5	52.5	71.7
Sangat Setuju	28	28.3	28.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.20

tabel diatas hamper semua jawaban ada nilainya, namun yang paling besar dijawab yaitu setuju ditunjukkan pada 52 orang atau 52,5%. Tetapi jawaban yang menunjukkan tidak setuju yaitu hanya ada 8 orang atau 8,1%, namun ada juga yang menjawab ragu-ragu yaitu sekitar 9 orang atau 9,1%.

Dari hasil di atas dapat di simpulkan bahwa remaja setuju bahwa menggunakan twitter akan mendapatkan informasi yang lebih cepat dibandingkan dengan alat komunikasi lainnya. Dengan adanya koneksi internet 24 jam, sehingga memudahkan untuk mencari suatu informasi yang dibutuhkan. Ini terjadi karna pemilik akun yang mempunyai ingin tahu yang sanggat tinggi terhadap informasi yang diberitakan melalui akun twitter. inilah yang membuktikan kalau twitter berpengaruh terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Tangerang.

4.3.4 Tanggapan tentang pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang dilihat dari sisi Afektif

Tabel 4.24

Pengguna merasa terhibur dalam mengakses *Twitter*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	5.1
Valid Ragu-Ragu	5	5.1	5.1	10.1
Setuju	60	60.6	60.6	70.7
Sangat Setuju	29	29.3	29.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.21

Tabel yang ada di atas menunjukkan ada 60 responden yang menjawab setuju, lalu ada 29 responden yang menjawab sangat setuju, ada juga yang menjawab tidak setuju hanya 2 responden.

Dari hasil diatas menunjukkan para remaja sangat senang menggunakan jejaring sosial twitter. karna dapat mengatasi saat merasa bosan pada lingkungan sekitar baik dirumah, sekolah atau dimanapun. Hal ini yang membedakan pergaulan anak jaman sekarang dengan anak jaman dahulu yaitu kalau anak jaman sekarang pada saat mereka bosan mereka meluapkan pada jejaring sosial namun berbeda dengan jaman dahulu saat mereka bosan saat itulah mereka menghabiskan waktu untuk bermain dengan teman sekitarnya.

Tabel 4.25
Rasa keingintahuan pengguna dalam mengakses fitur terbaru dari
Twitter

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Tidak Setuju	8	8.1	8.1	11.1
Valid Ragu-Ragu	5	5.1	5.1	16.2
Setuju	25	25.3	25.3	41.4
Sangat Setuju	58	58.6	58.6	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.22

Tabel di atas menunjukkan bahwa jawaban sangat setuju ada sekitar 58 responden atau 58,6%, lalu responden yang menjawab tidak setuju hanya sekitar 8 orang atau 8,1%, dan yang menjawab ragu-ragu hanya ada sekitar 5 orang saja atau 5,1%

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa rasa ingin tahu pelajar terhadap dunia luar, baik dalam dunia maya maupun dunia nyata.

Tabel 4.26
Ketergantungan pengguna dalam mengakses *Twitter* untuk *update* status

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	9	9.1	9.1	11.1
Ragu-Ragu	11	11.1	11.1	22.2
Setuju	49	49.5	49.5	71.7
Sangat Setuju	28	28.3	28.3	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.23

Tabel di atas menunjukkan hasil setuju yang paling banyak di jawab oleh para responden yaitu sekitar 49 orang atau ada 49,5%, yang menjawab ragu-ragu ada sekitar 11 orang atau ada 11,1%, tetapi ada juga yang menjawab paling sedikit yaitu sangat tidak setuju hanya ada 2 orang atau ada 2,0%.

Dari data diatas menunjukkan bahwa twitter dapat menimbulkan rasa ingin terus membuka akun twitter baik hanya mengupdate status ataupun saling bertukar tweet (mention) sesama teman.

Tabel 4.27**Mengakses *Twitter* menjadi suatu kebutuhan bagi para pengguna**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	6	6.1	6.1	6.1
Ragu-Ragu	11	11.1	11.1	17.2
Valid Setuju	39	39.4	39.4	56.6
Sangat Setuju	43	43.4	43.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.24

Tabel di atas menunjukkan sangat setuju yang paling banyak di pilih yaitu sekitar 48 responden atau ada 43,4%, lalu ada juga yang hanya menjawab setuju ada sekitar 39 responden atau 39,4%, ada juga yang menjawab tidak setuju hanya ada 11 responden atau 11,1%.

Dari hasil tabel di atas yaitu, responden sangat setuju. Bahwa twitter sudah menjadi kebutuhan yang perlu di akses di setiap harinya. Ini yang membuat seseorang dapat menjadi antisosial pada lingkungan sekitar. Karna mereka sudah asik dengan kehidupannya dengan berkomunikasi melalui media.

Tabel 4.28
Melalui *Twitter* pengguna dapat berbagi rasa kepedulian

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	5	5.1	5.1	5.1
Ragu-Ragu	9	9.1	9.1	14.1
Valid Setuju	27	27.3	27.3	41.4
Sangat Setuju	58	58.6	58.6	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.25

Tabel di atas menunjukkan sangat setuju paling banyak di pilih oleh responden yaitu sebanyak 58 atau ada 58,6%, lalu yang menjawab ragu-ragu hanya ada 9 responden atau ada 9,1%, dan yang menjawab tidak setuju ada 5 orang atau ada 5,1%.

Dari hasil di atas terbukti bahwa para pelajar mempunyai rasa simpatik yang tinggi sesama remaja lainnya. Simpatik ini diluapkan melalui jejaring sosial.

4.3.5 Tanggapan tentang pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang dilihat dari sisi konatif

Tabel 4.29
Sikap pengguna yang berubah menjadi apatis setelah mengakses
Twitter

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	9	9.1	9.1	11.1
Valid Ragu-Ragu	15	15.2	15.2	26.3
Setuju	32	32.3	32.3	58.6
Sangat Setuju	41	41.4	41.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.26

Tabel di atas menunjukkan hasil yang paling besar yaitu jawaban sangat setuju ada sekitar 41 orang atau ada 41,4%, lalu yang menjawab ragu-ragu hanya ada sekitar 15 orang atau ada 15,2%, dan yang menjawab sangat tidak setuju atau jawaban yang sangat kecil yaitu ada sekitar 2 orang atau 2,0%.

Hasil yang ada di tabel di atas menunjukkan kalau responden sangat setuju pada pernyataan di atas kalau twitter itu dianggap berpengaruh terhadap sikap kecenderungan seseorang terhadap berkomunikasi melalui media. Karna fasilitas yang di berikan khusus bagu pengguna twitter, yang dimana fasilitas ini menjadikan seseorang lebih terfokus untuk melakukan komunikasi

dengan menggunakan jejaring sosial twitter. perhatiannya hanya tertuju pada status yang sedang update di *timeline*.

Tabel 4.30
Pengguna lebih memilih *Twitter* untuk berkomunikasi ketimbang bertemu langsung

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	7	7.1	7.1
	Ragu-Ragu	4	4.0	11.1
	Setuju	47	47.5	58.6
	Sangat Setuju	41	41.4	100.0
	Total	99	100.0	100.0

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.27

tabel diatas menunjukkan yang menjawab setuju ada 47 orang atau ada 47,5%, lalu yang menjawab ragu-ragu hanya 4 orang saja atau ada 4,0%, dan yang menjawab tidak setuju ada sekitar 7 orang atau ada 7,1%.

Dari hasil diatas responden yang menyatakan setuju ada sekitar 47,5%. Apabila berkomunikasi melalui twitter lebih menarik ketimbang secara tatap muka namun yang menjawab tidak setuju ada sekitar 7 orang ini tandanya masih ada yang tidak setuju. Ini ditandakan masih ada orang yang dapat sadar untuk melakukan komunikasi secara langsung dan tatap muka.

Tabel 4.31
Sikap apatis pengguna menimbulkan efek positif dan negative

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	12	12.1	12.1	12.1
Ragu-Ragu	4	4.0	4.0	16.2
Valid Setuju	20	20.2	20.2	36.4
Sangat Setuju	63	63.6	63.6	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.28

Tabel diatas menunjukkan sangat setuju pada jawaban yang paling banyak di pilih yaitu ada sekitar 63 orang atau ada 63,6%, kemudian yang menjawab ragu-ragu hanya ada 4 orang atau 4,0%, dan yang menjawab tidak setuju ada sekitar 12 responden atau ada 12,1%.

Dari hasil diatas maka di buktikan bahwa pada waktu KBM sedang berjalan pemilik akun masih bisa menyempatkan diri untuk mengakses twitter, atau di jam istirahat. Tanpa disadari para pelajar ini mempunyai kecenderungan untuk membuka twitter pada saat setelah mendapatkan kejadian yang menurut mereka bisa berbagi di twitter.

Tabel 4.32
Pengguna cenderung bersikap apatis dalam mengakses *Twitter*

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Sangat Tidak Setuju	2	2.0	2.0	2.0
Tidak Setuju	2	2.0	2.0	4.0
Valid Ragu-Ragu	6	6.1	6.1	10.1
Setuju	52	52.5	52.5	62.6
Sangat Setuju	37	37.4	37.4	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.29

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang menjawab setuju ada 52 orang atau 52,5%, kemudian yang menjawab sangat kecil yaitu 2 orang atau 2,2% dan itu ada pada jawaban sangat tidak setuju dan tidak setuju masing-masing mempunyai angkat yang sama.

Dari hasil tabel diatas bahwa remaja jaman sekarang mempunyai kecenderungan terhadap media sosial sangat tinggi sehingga dapat menimbulkan sikap yang asosial pada masyarakat. Karna mereka merasa kalau berkomunikasi melalui media itu lebih nyaman ketimbang harus bertatap muka secara langsung. Perilaku ini sering didapatkan tidak hanya di lingkungan sekolah namun pada saat di berkumpul keluargapun mereka lebih asik dengan telepon selulernya ketimbang bersapa gurau terhadap keluarga yang ada disekitarnya. Hasil ini didukung oleh jawaban responden yang menjawab sekitar 52,5%.

Tabel 4.33
Pengguna dapat mengakses *Twitter* kapan saja

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Tidak Setuju	3	3.0	3.0	3.0
Ragu-Ragu	4	4.0	4.0	7.1
Valid Setuju	41	41.4	41.4	48.5
Sangat Setuju	51	51.5	51.5	100.0
Total	99	100.0	100.0	

sumber: Data SPSS yang telah di olah. Pertanyaan no.30

tabel diatas menunjukkan kalau jawaban sangat setuju ada sekitar 51 orang atau ada 51,5%, lalu yang menjawab ragu-ragu ada sekitar 4 orang atau ada 4,0%, kemudian yang menjawab tidak setuju ada 3 orang atau ada 3,0%.

Dari hasil diatas kecenderungan bersikap asosial dapat menimbulkan efek negative dan positifnya. Dari segi negatifnya mereka berkurangnya berkomunikasi dengan teman disekitarnya, dapat mengurangi jam belajar dikarnakan terlalu seringnya menggunakan jejaring sosial, dsb. Baik dalam segi positifnya mereka dapat menambah pengetahuan didunia luar, mendapatkan informasi yang cepat, dan tidak lemah dalam menggunakan media sosial dsb.

4.4 Prasyarat Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini akan dianalisis pengaruh penggunaan jejaring sosial *Twitter* terhadap Sikap Asosial pada pelajar SMA

10 Kota Tangerang. Teknik statistika yang digunakan adalah korelasi dan analisis regresi. Untuk melakukan uji korelasi dan regresi diperlukan dua prasyarat, yaitu galat data berdistribusi normal dan hubungan variabel bersifat linier. Berikut ini disajikan uji normalitas Galat dan Uji Linieritas

4.4.1 Uji Normalitas Galat

Uji normalitas galat data yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Galat data dalam hal ini adalah merupakan selisih data variabel terikat yang didapat dari lapangan dengan data terikat hasil dari persamaan regresi sederhana. Hipotesis statistik yang diajukan berkaitan dengan pengujian normalitas galat data adalah sebagai berikut.

H_0 : Galat data berdistribusi normal

H_a : Galat data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai sig $> \alpha$, dan tolak H_0 untuk kondisi sebaliknya. Dalam hal ini $\alpha = 0,05$.

Hasil penghitungan dengan SPSS didapat nilai-nilai dalam tabel 4.32

Tabel 4.34
Kolmogorov - Smirnov

	Kolmogorov-Smirnov		
	Statistic	df	Sig.
Residu	.070	99	.200*

Berdasarkan tabel tersebut didapat nilai $sig. = 0,200$. Nilai ini lebih besar dari α . Ini berarti H_0 diterima. Dengan kata lain, Data Galat berdistribusi normal.

4.4.2 Uji Linieritas

Pengujian linieritas kedua variabel dilakukan dengan tabel ANOVA. Hipotesis yang diajukan adalah:

H_0 : Hubungan variabel bersifat linier

H_a : Hubungan variabel tidak linier

Kriteria pengujiannya adalah terima H_0 jika nilai $sig. > \alpha = 0,05$.

Hasil penghitungan dengan SPSS adalah sebagai berikut

Tabel 4.35

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between (Combined) Groups	9376.557	30	312.552	7.296	.000
Linearity	7895.671	1	7895.671	184.323	.000
Deviation from Linearity	1480.886	29	51.065	1.192	.272
Within Groups	2912.857	68	42.836		
Total	12289.414	98			

Nilai *sig.* pada bagian *Deviation from Linearity* adalah 0,272. Nilai ini lebih dari α . Ini berarti H_0 diterima. Dengan kata lain, hubungan kedua variabel adalah linier.

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Analisis Korelasi Product Moment

Koefisien korelasi *Product Moment* digunakan untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuat hubungan atau tingkat keeratan hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Hipotesis Statistik

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_a : \rho > 0$$

Kriteri pengujian: Tola H_0 jika nilai *sig.* $< \alpha = 0,05$.

Tabel 4.36
Correlations

		X	Y
Penggunaan Jejaring Sosial Twitter (X)	Pearson Correlation	1	.802**
	Sig. (1-tailed)		.000
	N	99	99
Sikap Antisosial (Y)	Pearson Correlation	.802**	1
	Sig. (1-tailed)	.000	
	N	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan korelasi di atas, nilai korelasi antara penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap antisosial pada pelajar sebesar 0,802, maka dapat kita ketahui bahwa ini menunjukkan bahwa penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar adalah hubungan kuat dan arah hubungannya ialah positif (+). Nilai signifikansi $0,000 < \alpha = 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Melihat antara variabel penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar signifikan atau tidak dapat dilihat dari angka probabilitas (sig) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Ketentuan mengatakan jika angka probabilitas $< 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut, semakin besar nilai variabel penggunaan jejaring sosial twitter (X) maka akan semakin besar nilai variabel sikap asosial pada pejalat SMA Negeri 10 Kota Tangerang (Y).

Tabel 4.37
Koefisien Korelasi⁶⁷

Koefisien Korelasi	Hubungan Antara Variabel
0.00 – 0.199	Sangat Rendah
0.20 – 0.399	Rendah
0.40 – 0.599	Sedang
0.60 – 0.799	Kuat
0.80 – 1.00	Sangat Kuat

⁶⁷ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. 2009. Hal 171

4.5.2 Penguji Regresi

Setelah dilakukan uji korelasi dan hasilnya terdapat hubungan yang positif atau signifikan antara variabel penggunaan jejaring sosial twitter (X) dan variabel Sikap asosial pada pelajar (Y). Selanjutnya akan diuji besarnya pengaruh X terhadap Y dengan analisis regresi. Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_a : \beta \neq 0$$

Kriteria pengujian: Tolak H_0 jika nilai *sig.* $< \alpha = 0$.

Penghitungan dengan bantuan SPSS didapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.38

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.802 ^a	.642	.639	5.193

a. Predictors: (Constant), X

Tabel 4.36 Model Summary jika dilihat dari hasil angka *R square* 0,642, yang dimaksud dengan *R square* disini adalah koefisien determinasi. Ini berarti 64,2% dari penggunaan jejaring sosial twitter mempunyai andil besar terhadap variabel sikap asosial. Sedangkan sisanya ($100\% - 64,2\% = 35,8\%$) 35,8%

dipengaruhi oleh factor lain yang masih perlu penelitian lebih lanjut lagi.

Tabel 4.39

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4701.429	1	4701.429	174.312	.000 ^a
Residual	2616.227	97	26.971		
Total	7317.657	98			

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4.40

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27.750	2.703		10.266	.000
<i>Pengguna jejaring sosial Twitter (X)</i>	.619	.047	.802	13.203	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tabel *coefficients* di atas pada kolom *Unstandardizer Coefficients* diperoleh nilai beta pada *constant* 27.750 sedangkan pada *Penggunaan jejaring sosial twitter* yaitu sebesar 0,619. Nilai tersebut menunjukkan bahwa nilai-nilai yang terbentuk dari persamaan refresi tersebut adalah:

$$Y=27,75+0,619X$$

Angka-angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

Konstanta sebesar 27,75 artinya jika penggunaan jejaring sosial *twitter* (X) nilainya adalah 0, maka sikap asosial SMA Negeri 10 Kota Tangerang (Y') nilainya positif yaitu sebesar 27,75. Koefisien regresi variabel harga (X) sebesar 0,619 artinya jika penggunaan jejaring sosial *twitter* mengalami kenaikan 1,⁶⁸ maka sikap asosial SMA Negeri 10 Kota Tangerang (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0,619. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan searah antara penggunaan jejaring sosial *twitter* dengan sikap asosial SMA Negeri 10 Kota Tangerang, semakin tinggi penggunaan jejaring sosial *twitter* maka semakin bertambah sikap asosial SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

4.6 Pembahasan

Penelitian ini yang digunakan yakni media sosial atau dapat dikatakan juga yakni jejaring sosial. Peneliti meneliti bagaimana pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti melihat hasil korelasi dan regresi antara pengaruh jejaring sosial terhadap sikap asosial pada pelajar SMA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara pengaruh penggunaan jejaring sosila twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA sebesar 0,802 atau sama dengan 80,2%.

⁶⁸ Ridwan, Adun Rusyana. Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian. ALFABETA:Bandung. 2011. Hal 102

Hubungan tersebut bernilai positif dan signifikan dengan nilai signifikan 0,000. Hal tersebut memiliki makna terhadap hubungan yang sangat kuat antara pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA.

Pengaruh yang diberikan pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA. Diperoleh dari perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 0,642 atau sama dengan 64,2%, sedangkan 35,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Pada tabel coefficients konstanta sebesar 27,75 artinya jika penggunaan jejaring sosial twitter (X) nilainya adalah 0, maka sikap asosial SMA Negeri 10 (Y') nilainya positif yaitu sebesar 27,75. Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,619 artinya jika penggunaan jejaring sosial twitter mengalami kenaikan 1, maka sikap asosial SMA Negeri 10 (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0,619.

Sikap yang ada pada remaja diusia 12-18 tahun pada fase itulah mulai muncul sikap kognitif, afektif, dan konatif terhadap suatu hal. Sikap kognitif pada remaja yaitu rasa ingin tahu terhadap suatu hal, baik dalam pengetahuan internal ataupun eksternal. Salah satunya ingin mengetahui dunia internet atau dapat dikatakan dunia maya melalui jejaring sosial. Pengetahuan mereka pun akan sesuatu yang sedang menjadi buah bibir pada masyarakat sekitar mereka biasanya mereka dapatkan dalam status update yang

mereka baca pada kolom timeline. Misalnya teman sekelas mereka sedang marah atau bersedih mereka mengetahui dari jejaring sosial yang secara tidak sengaja mereka menuangkan pada kolom tweet yang ada pada twitter. Dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil responden menjawab mengetahui informasi yang sedang hangat dibicarakan didunia maya melalui teitter ada sebanyak 43,4%.

Penggunaan jejaring sosial *twitter* terkadang mereka yang asik membuka *twitter* walau hanya sekedar melihat isi timeline karna rasa ingin tahu akan suatu berita yang ada di akun twitter tanpa mereka sadari sudah cukup lama melakukan komunikasi melalui *twitter*. Hal ini juga didukung dengan fasilitas fitur-fitur yang ada pada twitter sehingga membuat pengguna merasa nyaman menggunakannya dan termasuk cepat untuk menemukan berita yang mereka inginkan melalui jejaring sosial.

Dalam penggunaan jejaring sosial twitter dapat menimbulkan fenomena-fenomena yang terjadi dalam keseharian mereka misalnya, kurangnya konsentrasi dalam bersosialisasi dengan teman sebaya, masyarakat sekitar, maupun dampak yang berpengaruh pada pengguna baik dalam hal positif maupun negatif.

Pada tahap sikap afektif yaitu berhubungan dengan perasaan atau senang. respon lebih suka mencurahkan perasaan senang, sedih, pengalaman, atau kejadian yang sedang dialami kemudian dituangkan pada kolom *tweet*. sikap ini sering terlihat

saat seseorang menunjukkan kepeduliannya akan suatu hal. Misalnya pada saat ada teman mereka yang sedang menjadi buah bibir para teman-temannya yang menjelekan orang tersebut maka mereka yang mengetahui kebenarannya menunjukkan sikap simpatiknya untuk memberikan berita kebenarannya. Ini biasa dilakukan pada sekelompok orang (bergank) atau komunitas. Hal ini dilihat pada penelitian yang menunjukkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 58,6%.

Pada sikap konatif, yaitu sikap kecenderungan berperilaku, kecenderungan seseorang dapat dilihat dari suatu kebiasaan mengakses jejaring sosial sehingga menjadi suatu ketergantungan yang tidak dapat dipisahkan antara pengguna dan jejaring sosial.

. Sikap konatif, dari dua sikap kognitif dan afektif secara tidak langsung sudah membuat para pengguna menjadi ketergantungan pada media. Media sosial sangat berpengaruh terhadap sikap asosial dan dapat menimbulkan efek yang positif atau negatif bagi perkembangan para pelajar. Efek positif yang ditimbulkan bagi perkembangan pelajar yaitu mereka mendapatkan berita yang sedang banyak orang bicarakan dari link-link 'akun berita. Tidak hanya itu saya sekarang pun banyak akun yang mengajarkan bahasa asing dalam akun twitter, sehingga banyak pengguna yang memanfaatkan hal itu untuk menambah pengetahuan mereka. Ada pula efek negative yang ditimbulkan

dari jejaring sosial yaitu seringnya membuka akun untuk hal yang hanya sekedar melihat timeline yang ada dan membuat kicauan agar orang lain bisa merasakan apa yang sedang dirasakan oleh pengguna akun.

Remaja saat ini mempunyai kecenderungan terhadap media sosial sangat tinggi sehingga dapat menimbulkan sikap yang asosial pada masyarakat. Ini dikarenakan mereka merasakan kalau berkomunikasi melalui media itu lebih nyaman ketimbang harus bertatap muka secara langsung. Perilaku ini sering didapatkan tidak hanya di lingkungan sekolah namun pada saat berkumpul keluarganya pun mereka lebih asik dengan telepon selulernya ketimbang bersapa gurau terhadap keluarga yang ada disekitarnya. Hasil ini didukung oleh jawaban responden sebanyak 52,5%.

Seperti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa sikap memiliki tiga komponen yakni kognitif, afektif, dan konatif. Dimana ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya. Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan oleh peneliti yaitu Teori Ketergantungan Media:

“Teori ketergantungan mengatakan bahwa seseorang akan tergantung pada media dengan tujuan memenuhi kebutuhannya. Media akan menjadi lebih penting untuk individu tersebut apabila media itu dapat memenuhi kepentingan penggunaannya. Media juga akan memiliki pengaruh lebih banyak dan kekuasaan atas individu

tersebut. Jika seseorang sangat tergantung pada media untuk informasi, dan media adalah satu-satunya sumber orang itu untuk informasi, maka mudah untuk mengatur agenda public atau hal yang akan di anggap penting bagi publik”.⁶⁹

Dalam teori inilah yang menguatkan kalau para remaja sudah memilih sikap ketergantungan pada jejaring sosial twitter. Teori ini memperlihatkan bahwa individu bergantung pada media untuk pemenuhan kebutuhan atau untuk mencapai tujuannya tetapi mereka tidak bergantung pada banyak media dengan porsi yang besar. Mereka tetap dapat memilih media mana yang akan mereka gunakan untuk memenuhi keinginannya. Besarnya ketergantungan seseorang pada media ditentukan dari dua arah.

Teknologi komunikasi dalam bentuk media massa telah membuat dunia semakin kecil yang artinya menjauhkan yang dekat dan mendekatkan yang jauh. Gagasan mengenai sifat masyarakat modern, dimana media massa dapat dianggap sebagai sistem informasi yang mengatur kecenderungan terjadinya suatu efek media massa.

Hal ini bisa terjadi karena didasari oleh kepercayaan (kognitif) dan perasaan (afekyif) banyak mempengaruhi kecenderungan untuk berperilaku.⁷⁰ Kecenderungan bersikap asosial

⁶⁹ Rokeach, Sandra Ball & DeFleur, Melvin. *Building communication theory*. 1997. hal 387-393

⁷⁰ Saifuddin Azwar. *Op.Cit.* hal 27

pada saat mengakses situs jejaring sosial twitter ada sebanyak 52,5%.

Sepeti yang dikemukakan pada bab sebelumnya, bahwa sikap memiliki tiga komponen yakni kognitif, afektif, konatif. Dimana ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lainnya.

Penelitian ini, hasil yang didapat yakni media sosial atau jejaring sosial. Twitter termasuk dunia maya yang tidak asing lagi bagi para remaja khususnya dikalangan pelajar SMA. Dimana sebagian besar pelajar mempunyai jejaring sosial twitter untuk berkomunikasi melalui dunia maya. Dalam menguji penelitian ini memakai beberapa teknik statistika yang digunakan adalah korelasi dan analisis regresi. Sebelum melakukan pengujian korelasi dan regresi dilakukan dua persyaratan, yaitu galat data berdistribusi normal dan hubungan variabel bersifat linier.

Uji galat data yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan data tabel diatas nilai sig. = 0,200. Nilai ini lebih besar dari α . Berarti H_0 diterima dengan kata lain data galat berdistribusi normal. Kemudian menguji linieritas kedua tabel dilakukan dengan perhitungan yang dilakukan menggunakan SPSS pada tabel ANOVA. Nilai sig. pada *Deviation From Linearity* adalah 0,272

nilai ini lebih besar dari α . Artinya H_0 diterima. dan hubungan kedua variabel adalah linier.

mengujian regresi yaitu, jika dilihat dari hasil angka *R square* 0,642, yang dimaksud dengan *R square* disini adalah koefisien determinasi. Ini berarti 64,2% dari penggunaan jejaring sosial twitter mempunyai andil besar terhadap variabel sikap asosial pada pelajar. Sisanya 35,8% dari perhitungan ($100\% - 64,2\% = 35,8\%$) dipengaruhi oleh faktor lain. Pada tabel coefficients konstanta sebesar 27,75 artinya jika penggunaan jejaring sosial twitter (X) nilainya adalah 0, maka sikap asosial SMA Negeri 10 (Y') nilainya positif yaitu sebesar 27,75. Koefisien regresi variabel (X) sebesar 0,619 artinya jika penggunaan jejaring sosial twitter mengalami kenaikan 1, maka sikap asosial SMA Negeri 10 (Y') akan mengalami kenaikan sebesar 0,619.

Artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Untuk menjawab hipotesis dan pertanyaan penelitian yang di ajukan pada awal penelitian ini, maka berikut adalah kesimpulan yang peneliti buat:

1. pelajar mengalami perkembangan secara individu, sosialisasi terhadap lingkungan, baik pada sikap kognitif, afektif, konatif. Ketiga aspek tersebut saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Individu merasakan hiburan tersendiri melalui jaringan internet contohnya dalam menggunakan jejaring sosial *Twitter*.
2. pengaruh yang diberikan pada pelajar yang sering menggunakan jejaring sosial twitter akan menjadi seseorang yang memiliki sikap asosial. Sikap asosial ini yang membuat seorang pelajar lebih berkomunikasi menggunakan media dunia maya ketimbang berkomunikasi secara langsung. Hal ini yang menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pelajar untuk terus menggunakan media sosial, sehingga membuat para remaja merasa asik dengan dunianya sendiri ketimbang memperdulikan orang disekitarnya.

3. Berdasarkan dari hasil pengujian yang sudah melakukan perhitungan yang menggunakan SPSS maka dapatlah hasil yang signifikan yaitu 64,2% atau dapat dikatakan koefisien korelasinya “kuat” maka artinya ada pengaruh penggunaan jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil peneliti mengenai pengaruh penggunaan situs jejaring sosial twitter terhadap sikap asosial pada pelajar SMA Negeri 10 Kota Tangerang, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat bermanfaat bagi pelajar dalam menanggapi kemajuan teknologi yang sedang berkembang pesat. Ada pun saran yang penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan teknologi yang sedang digandrungi, hendaknya diiringi dengan tanggung jawab yang dimana dalam segi pemakaian fasilitas yang diberikan oleh situs jejaring sosial twitter hendaknya tidak dilakukan pada saat jam pelajaran berlangsung, berkumpul, dsb. Dikarenakan dapat mengganggu konsentrasi penerimaan materi pelajaran dan konsentrasi pada saat berkumpul dengan teman sebayanya, dan sebaiknya diberi teguran langsung

dari pihak guru atau teman yang mengetahuinya, agar kegiatan dapat kembali kondusif.

2. Sikap asosial yang terlihat pada pelajar hendaknya tidak dilakukan karena manusia merupakan makhluk sosial yang dimana membutuhkan orang lain. Bersikap asosial itu hanya membuat diri kita sendiri rugi baik dalam bersosialisasi, dsb. Sikap ini lebih banyak negatifnya ketimbang positifnya, karena bersikap sosial jauh lebih baik dari pada bersikap asosial.

DAFTAR PUSTAKA

Refrensi Buku

- Abdul Kadir dan Terra CH. Triwahyuni. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Andi Yogyakarta.2005. hal 366
- Albert, Kurniawan. Belajar Mudah SPSS untuk Pemula. Mediakom: Yogyakarta. 2009.hal 11
- Al-Mighwar, M. *Psikologi Remaja*. CV Pustaka Setia. Anonim: Bandung. 2006
- Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta:Jakarta.2010.hal 60
- Aulia, Muhammad. *Belajar Teknologi dengan Mudah*. Gramedia Pustaka. Depok. 2010
- Azwar, S. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Pustaka Pelajar:Jakarta. 2009
- Bambang, Prasetyo., Lina, Miftahul. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT Raja Grafindo:Jakarta 2010.hal 110 Bandung. 2005. Hal 13.
- Bimo Walgito. *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta. 2002.hal 111
- Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group. 2008.hal 282
- Burhan, Bungin. *Metodologi Penelitian Kuantitatif* . Kencana Prenada Media Group:Jakarta. 2009.hal 75

- Chaney, David. *Lifestyles: Sebuah Pengantar Komprehensif*. Terjemahan Nuraeni.
- Effendi, Onong. *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Citra Aditya Bakti. 2003 hal 219
- Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosda Karya. Bandung. 1998. Hal 9
- Effendy. Onong. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung:2005. Hal 31
- Elcom. *Twitter: Best Social Networking*. Penerbit Andi Jogjakarta. Jakarta. 2009
- Elvinaro, Andianto & Erdinaya, Lukiati. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosdakarya:Bandung.2004.hal 153
- Gunelius, Susan. *30-Minute Sosial Media Marketing*. McGraw-Hill Companies.United States.2011.hal 10
- Hadi, Mulya. *Twitter untuk Orang Awam*. Maxikom:Palembang
- Herdianto, Yayan. *Pengaruh Situs Jejaring Sosial Facebook Terhadap Pola*
- Hurlock. E. B. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan*
- Iskandar, *Panduan Lengkap Internet*. Yogyakarta: Andi.2004.hal 1
- Jalaludin Rachmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Rosidakarya. 2005. hal 40

- Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, edisi revisi. Remaja Rosdakarya Bandung. 2005. Hal 9
- Jalaludin Rakhmat. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2004. Hal 159 Jalansutra, Yogyakarta. (2004).
- Jonathan, Surwono. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. 2006. hal 88
- Kehidupan. Terjemahan: Istiwijayanti Soedjarwo. Erlangga. Jakarta:1992 *Komunikasi Interpersonal*. Skripsi. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. 2011.hal 4
- Kriyantono, Rachmat,. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana: Jakarta. 2007. Hal 158
- Kriyantono, Rachmat,. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Kencana: Jakarta. 2007. Hal 98
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. 2009. Hal 171
- Marhaeni, Fajar. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*. Graha Ilmu:Jogjakarta. 2009.hal 27
- Masri Singarimbun. *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 2008. Hal 3
- McQuail, Denis. *Teori Komunikasi Massa*. Salemba Humanika:Jakarta. 2011.hal 56
- Milstei, Sarah and Tim O'Reilly. *The Twitter Book*. O'Reilly Media Inc.. USA 2009

- Mulyana, Deddy. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT. Remaja Rosdakarya. 2008.hal 46
- Nazir. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia. Jakarta. 1988. Hal 161
- Puntoadi, Danis. *Menciptakan Penjualan Melalui Sosial Media*. PT Elex Komputindo:Jakarta. 2011.hal 34
- Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta. 2007. Hal 108
- Rachmat, Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Kencana:Jakarta. 2007.hal 108
- Rahimsyah, *Kamus Komputer & Internet* . Jakarta:Aprindo.Tanpa Tahun.hal 245
- Rakhmat, Djalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung 2001. Hal 18
- Rakhmat, Djalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung 2001. Hal 17
- Rakhmat, Jalaludin. *Metode Penelitian Komunikasi : Dilengkapi Dengan Contoh Analistik Statistik*. Rosaka:Bandung. 2007.hal 60
- Razaq & Ruly, *Belajar Praktis Internet*. Jakarta:Dinastindo. 2001.hal 4
- Ridwan, Adun Rusyana. *Cara Mudah Belajar SPSS 17.0 dan Aplikasi Statistik Penelitian*. ALFABETA:Bandung. 2011. Hal 102

- Ridwan, Nawawi. *Analisis dan Perancangan Aplikasi Jejaring Sosial Penjualan Berbasis Web*. Bachelor of Information Technology (B.IT). Computer Science. Bina Nusantara University. 2008
- Rokeach, Sandra Ball & DeFleur, Melvin. *Building communication theory*. 1997.hal 387-393
- Rosady, Ruslan. *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada:Jakarta.2008.hal 171
- Saifudin Awar. *Sikap Manusia Teori dan Praktek*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2007.hal 27
- Santrock, John W. *Adolescence Perkembangan Remaja*. Edisi Keenam. Erlangga:Jakarta. 2003
- Sarlito, Wirawan Sarwono. *Teori-teori Psikologi Sosial*. Raja Grafindo Persada:Jakarta.1 2006.hal 162
- Sarwono, S Wirawan. *Psikologi Remaja*. Rajs Grafindo Persada:Jakarta.2000
- Schott M Cutlip, Allen H. Center, Glen M. Broom. *Effective Public Relations*. Jakarta:Tunas Jaya Lestari. 2005.hal 215
- Sri Rumini & Siti Sundari. *Perkembangan Anak & Remaja*. Rineka Cipta: Jakarta 2004. Hal 53
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung: 2003. Hal 56
- Sugiono. *Statistika untuk Penelitian*, CV Alfabeta. Bandung: 2009, hal 61

Thoah, M. *Prilaku Organisasi*. PT. Raja Grafindo Persada ,Jakarta (1996). Hal 145.

Tim Penelitian dan Pengembangan, *Kamus Istilah Internet*. Yogyakarta:Andi.2004.hal 76-77

Triandis, H. C. *Attitude and Attitude Change*. John Wiley & Sons, inc: Canada. 1971

Triton P.B. *Terapan Riset Statistik Parametrik*. Andi Offset:Yogyakarta. 2006.hal 248

Umar, Husein. *Metode Riset Bisnis*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 2002. Hal 94

Umar, Husein. *Metodologi Penelitian*. Gramedia Pustaka Umum:Jakarta. 2000.hal 94

Werner J. Severin. *Teori Komunikasi, Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media*. Preada Media Group:Jakarta. 2007.hal 177

Refrensi Internet

Boyd, D.E.& Ellison, N.B. *Sosial Network Sites:Definition, History, and Scholarship*.2007. Diambil oktober 17, 2012 dari <http://jcmc.indiana.edu/vol13/issue1/boyd.ellison.html>

LAMPIRAN I
PEDOMAN KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH : **SMAN 10 KOTA TANGERANG**

Berilah tanda **CONTRENG** (√) pada SALAH SATU jawaban yang paling sesuai dengan anda.

- Jenis Kelamin
 - Laki – laki
 - Perempuan

PERTANYAAN PENELITIAN

1. Remaja saat ini bersosialisasi dengan menggunakan situs jejaring sosial twite
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
2. Pemilik akun biasanya menggunakan jejaring sosial twitter dalam sehari bisa berkali-kali mengakse
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
3. Mengakses twitter bisa dimana pun dan kapan pun untuk mengupdate status
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
4. Jejaring sosial twitter memiliki fitur yang mudah di gunakan
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju

- Sangat tidak setuju
5. Pemilik akun memfollow orang yang tidak dikenal untuk menjadi teman baru mereka
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
6. Anda memfollowback teman yang dikenal untuk mengikuti anda ditwitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
7. Remaja lebih sering mengupdate informasi di media sosial salah satunya twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
8. Anda dapat menemukan teman lama di jejaring Sosial Twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
9. Anda memfollow akun hiburan yang masuk kedalam isi di timeline (zodiak,cerita lucu, puitis dsb)
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
10. Anda sudah mengetahui apa itu jejaring sosial salah satunya twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

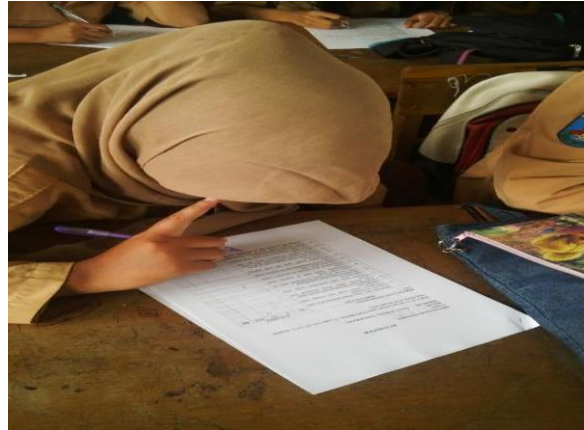
11. Anda sudah mengetahui apa itu fitur-fitur yang ada pada jejaring sosial Twitter
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
12. Bagi anda mengakses jejaring sosial twitter untuk menghilangkan jenuh saat belajar
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
13. Para remaja di SMA Negeri 10 Kota Tangerang pasti memiliki akun jejaring sosial twitter untuk perkembangan berkomunikasi
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
14. Anda mempunyai lebih dari satu akun twitter untuk berkomunikasi dengan following dan followers sesuai dengan kebutuhan anda
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
15. Twitter membuat anda lebih bersosial di jejaring sosial ketimbang bersosial di lingkungan bermasyarakat atau di lingkungan sekolah
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
16. Anda dapat mengetahui informasi yang sedang hangat dibicarakan di dunia maya melalui akun twitter
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

17. Banyak pengetahuan yang pelajar dapat pada situs jejaring sosial twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
18. Banyaknya akun media sosial namun anda lebih sering mengunjungi media sosial twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
19. Pandangan pelajar dalam berkomunikasi terasa kurang lengkap apabila tidak menggunakan jejaring sosial twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
20. Anda yakin berita yang didapat akan lebih cepat didapat pada situs jejaring sosial twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
21. Ada perasaan senang pada pelajar saat menggunakan jejaring sosial twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
22. Rasa ingin tahu pengguna jejaring sosial twitter akan sesuatu yang baru untuk berkomunikasi
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidk setuju

23. Jejaring sosial twitter dapat menimbulkan rasa terus-menerus ingin membuka akun untuk mengupdate status
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
24. Jejaring sosial sudah menjadi suatu kebutuhan untuk dikonsumsi oleh para pelajar saat ini untuk berkomunikasi
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
25. Remaja menciptakan rasa kepedulian sesama kerabat melalui jejaring sosial
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
26. Kecenderungan pada pelajar disaat mengakses jejaring sosial twitter sangat berpengaruh terhadap sikap asosial
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
27. Berkomunikasi menggunakan jejaring sosial twitter lebih menarik dibanding berkomunikasi secara tatap muka
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
28. Kecenderungan bersikap asosial dapat menimbulkan efek positif dan negatif pada perkembangan remaja
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

29. Kecenderungan bersikap asosial pada saat sedang mengakses twitter
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
30. Tingkat kecenderungan bertindak pada saat disekolah anda membuka akun twitter baik di waktu KBM maupun sedang beristirahat
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

LAMPIRAN II OBSERVASI





PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMA NEGERI 10 TANGERANG
 Jl. KH.Hasyim Ashari Kp. Sasak Kec.Cipondoh Telp. : 021-70600202 / 5549370
T A N G E R A N G

Kode Pos : 15141

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 1
SEMESTER GENAP PELAJARAN 2013/2014

WALI KELAS : LISA ANAWATI, S.Pd

L : 18 P : 21

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE/TANGGAL/BULAN												S	I	A	KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	121310121	9973082484	ADE IZANI SURYANINGSIH	P																
2	121310321	9973266619	AFIFF SOEBARCAH	L																
3	121310044	9984057327	AISYAH HAPPY CHANDRA	P																
4	121310244	9971303862	ANGGA WIDYANUGROHO	L																
5	121310245	9971101829	ANISAH AYU	P																
6	121310086	9974958218	ARI PAMUNGKAS PUTRO W.	L																
7	131411322	9970910470	BINSAR HADI PUTRA HARIANJA	L																
8	121310127	9984979586	CAHYO PRIAMBODO	L																
9	131411323	9974615584	DIRA ANGELLINA SINURAT	P															Kristen	
10	121310211	9970774550	ELGA DEVITA	P																
11	121310212	9971663342	ERNA INDAH MARGARET	P															Kristen	
12	131411336	9976256490	ERWIN JUHERIAN	L																
13	121310051	9975012470	FERNANDA NURUL AULIYAH	P																
14	121310176	9972040122	GURUH DWICA HIDAYAT	L																
15	121310295	9976333878	HARDINA ULFA MAHIRA	P																
16	121310019	9971165898	ISWANTI KHOLIFAH	P																
17	121310060	9974939572	JEHAN RIZQI WIDYAWAN	L																
18	121310138	9964655895	KIKI	P															Kristen	
19	121310300	9984853202	M. FADLI FADIL SYAM	L																
20	121310260	9974138884	M. ZAKKY PRADANA ARIFIN	L																
21	121310342	9979313133	M. ZEFFY ARI PUTRA	L																
22	121310267	9974939863	MUHAMMAD FARHAN	L																
23	121310227	9973877299	MUHAMMAD RIZQI SENTOSA	L																
24	121310143	9965097249	MUHAMMAD SHOBRUN JAMIL	L																
25	121310228	9980989215	NADIFA ISMAYANTI	P																
26	121310106	9965079168	NINING KURNIANINGSIH	P																
27	121310271	9973412373	OKAVIANTAMA KARUNIA HARIS	L																
28	121310191	9971101810	RAMA SULANJANA	L																
29	121310150	9974939954	RAUDHATUL UMMAH	P																
30	121310353	9976338643	REZZA FAJRIANANDA ARSYAD	L																
31	121310032	9907911989	SARAH WATI	P																
32	121310195	9974358950	SHOFA NURJANNAH	P																
33	121310358	9974950431	SITI KHAIRUNNISA	P																
34	121310393	9975174572	SUZI SABRIELLA	P																
35	121310380	9970911648	VICTOR SUTIONO	L																
36	121310198	9975012451	VIRNA AYUNI	P																
37	121310239	9985075975	YANTI JULIANTI	P																
38	121310199	9973106654	YULIYANTI	P																
39	121310120	9970911724	YURIKE LEDINA ANGGRAINI	P																
40																				

Tangerang,.....2014

Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPD SMA NEGERI 10 TANGERANG
 Jl. KH.Hasyim Ashari Kp. Sasak Kec.Cipondoh Telp. : 021-70600202 / 5549370
T A N G E R A N G

Kode Pos : 15141

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 2
SEMESTER GENAP PELAJARAN 2013/2014

WALI KELAS : Dra. Hj. SYAFNI

L : 16 P : 24

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE/TANGGAL/BULAN												S	I	A	KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	121310043	9974950142	AHMAD MAULANA	L																
2	121310123	9984978126	AHMAD MUZAKKI FATHONI	L																
3	121310164	9974950721	AKMALUDIN FIKRI	L																
4	121310004	9971184981	ALVIN WIJAYA	L																
5	121310203	9970911431	AMELIA NURAENI	P																
6	121310087	9972149413	BAYU PRASETYO UTOMO	L																
7	121310248	9974830040	DAHLIA ISTIQOMA	P																
8	121310331	9994537583	EDBERT BENAYA KABZEEL	L																
9	121310171	9981546477	FADEL ACHMAD ASSEGAF	L															Kristen	
10	121310131	9974519270	FAISAL EGA PUTRA	L																
11	121310173	9974312918	FAJRAN MUHAMMAD	L																
12	121310011	9974939355	FIRDA LASENA	P																
13	121310216	9971169949	GITA SASKI GALATIA	P																
14	121310095	9974957728	HANIFAH FAUZIAH	P																
15	121310336	9975012460	HERLIANA DWI. F.S	P																
16	121310177	9971785667	IHSAN FADHLURROHMAN	L																
17	121310338	9970911611	IMANI NUR AIDA	P																
18	121310219	9970911247	INDRI HANDAYANI	P																
19	121310097	9978717807	IRENA IVANIA	P																
20	121310056	9974313121	IRFAN SATRIA	L															Kristen	
21	121310098	9971069301	IVANA APRILLIA HARLYANIKOVA	P																
22	121310220	9971724973	LEO ADJINEGORO	L																
23	121310299	9971100668	LOUIS HERLINDA	P																
24	121310140	9975078268	M. GUMILANG AJI N	L															Kristen	
25	121310181	9974778299	M. IZZATUR RAHMAN	L																
26	121310263	9970794837	MILA AMELIA	P																
27	121310348	9984870975	MUHAMMAD FIKRI AKBAR	L																
28	121310349	9974957922	NUR ALFIANI FAUZIAH S.	P																
29	121310269	9974950379	NUR ASTRID RACHMADINNA	P																
30	121310309	9974358935	NUR PADHILAH SURYANINGSIH	P																
31	121310190	9974950407	PIA ARISKA	P																
32	121310068	9971246736	PUTRI AYU TIRTA SAFITRI	P																
33	121310312	9975012449	REZA SULAIMAN FASYA	L																
34	121310273	9974950784	RIA HARDIYANTI	P																
35	121310033	9970899570	SELVIA RAHAYU	P																
36	121310316	9970897687	SITI HIMAYATUL ALIAH	P																
37	121310387	9973204789	SWASTI JATU DAMAYANTI	P																
38	121310197	9970774647	TUSY CHANIA YASRIL	P																
39	121310318	9970911649	WILIS KUSUMA EKADDEWI	P																
40	121310240	9970911003	YULIANA HUSAENI	P																

Tangerang, 2014
 Guru Mata Pelajaran,

.....
 NIP.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMA NEGERI 10 TANGERANG
 Jl. KH.Hasyim Ashari Kp. Sasak Kec.Cipondoh Telp. : 021-70600202 / 5549370
T A N G E R A N G

Kode Pos : 15141

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 3
SEMESTER GENAP PELAJARAN 2013/2014

WALI KELAS : SURYANA, S.Pd

L : 18 P : 22

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE/TANGGAL/BULAN												S	I	A	KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	121310161	9964654971	ADE IMAS ANENDRA	P																
2	121310041	9976154459	ADITYA NURFAUZI	L																
3	121310003	9974312898	AHMAD ANDREAN CHANIAGO	L																
4	121310242	9970910717	ALDIE SAPUTRA	L																
5	121310243	9974358266	ANGGA DARMAWAN	L																
6	121310246	9970910362	AYU LIZITA PRAMOTIK	P																
7	131411324	9981284006	CRISTOFER WILLIAM D. S.	L															Kristen	
8	121310210	9970910366	DENNY FEBRY PRAYOGO	L																
9	121310291	9970910477	ELIA TRISWATI	P															Kristen	
10	121310251	9971246063	ERLINA SULISTIA	P																
11	131411332	9960448930	FAISAL ILMI AULIYA	L																
12	121310134	9974518432	GENDIES AYUDITAMI	P																
13	121310377	9974615477	IDA AYU PUTU JASMINE C.D	P															Hindu	
14	121310298	9965097102	INDAH FAJARIYANTI	P																
15	121310059	9970911616	IVAN JORDAN APRYNALDO	L																
16	121310179	9974137443	KUKUH TRI WIJAYA	L																
17	131411337	9970222330	MABIT NURDIN	L																
18	121310063	9975077500	MUHAMAD FADZHAR N.	L																
19	121310305	9974956553	MUHAMMAD ARDHKA MULYA P.	L																
20	121310226	9970774451	MUHAMMAD IQBAL "A"	L																
21	121310185	9978212440	MUHAMMAD SEPTIAN PERMANA	L																
22	121310187	9964958079	NADA SORAYA	P																
23	121310026	9975012438	NIDYA APRILIASARI	P																
24	121310066	9961568835	NINIK SARTIKA LARASATI	P																
25	121310351	9975091509	NUR PIAH SARI	P																
26	121310311	9974519283	NURUL OKTAVIANA	P																
27	121310069	9970911413	RAHMAWATI INTAN SOPIYANI	P																
28	121310394	9974819830	RESTI SUKMA NURMALASARI	P																
29	121310235	9971185022	RIZKI OKTARI ANANDA	P																
30	121310193	9975076908	RIZKY MAULANA	L																
31	121310031	9974530183	RUTH EPRILLI PURBA	P															Kristen	
32	121310071	9970910987	SAOLISA RIDA FITRI	P																
33	111210275	9965097232	SITI KAMILA NUR AHLINA	P																
34	131411328	9965434876	SITI OKTAVIANI	P																
35	121310076	9974958247	TIAS MAULANA	L																
36	121310037	9970911822	TUBAGUS AGUNG N	L																
37	121310238	9975077123	WAHYU RATNA WIRANTIKA	P																
38	121310278	9970774743	WANDA SIAHAINENIA	P																
39	121310079	9974492380	YUDHA DWI PAMBUDI	L																
40	121310158	9965079247	YUNITASARI	P																

Tangerang,.....2014

Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMA NEGERI 10 TANGERANG
 Jl. KH.Hasyim Ashari Kp. Sasak Kec.Cipondoh Telp. : 021-70600202 / 5549370
T A N G E R A N G

Kode Pos : 15141

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 4
SEMESTER GENAP PELAJARAN 2013/2014

WALI KELAS : Drs. WARTA GINTING

L : 16 P : 22

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE/TANGGAL/BULAN												S	I	A	KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	121310162	9974950594	ADE KHAIRUL UMAM	L																
2	121310082	9960934741	AFAP BORU BULAN NAMORA	P																
3	121310241	9971101843	AGIL FAIZ ABDURRAHMAN	L																
4	121310005	9974615572	AMANDA SASKIA DEBILLA SARI	P																
5	121310045	9974615525	ANABELLA CHRISTINE BETHLEA	P															Kristen	
6	121310284	9970911011	ANDREY DWI SAPUTRA	L																
7	121310125	9974358871	ANINDA RAMADHANTI	P																
8	121310007	9974464016	AZEL DINANGGA MARTA.A	L																
9	121310327	9981061625	BERKA PHILLIA NINGRUM	P																
10	121310388	9968231459	BOBY ARDI UTOMO	L																
11	131411338	9964653556	CITRA MARINA SIMAMORA	P															Kristen	
12	121310332	9975012474	ELISABETH SHINTA DEBORA B.B	P															Kristen	
13	121310293	9972464116	ERMAN MIKHAEL HASUDUNGAN	L															Kristen	
14	131411341	9978633903	ESPER TISAFILA BINTANG	P																
15	121310132	9970910372	FEBI QODRIYAH	P																
16	121310133	9975091279	FEBRIANSYAH	L																
17	121310012	9970910429	FIRLIA RISKY ALTRIARA	P																
18	121310254	9975076901	HANNAH KARINA KURON	P															Kristen	
19	121310136	9960936292	ILHAM FATHONI	L																
20	121310096	9975077063	INDRAJATI YUDISTIRA	L																
21	121310099	9962098929	JULIAN PRATAMA ASHIDIK	L																
22	121310379	9972142489	KEKE RUYANE	P																
23	121310389	9973729623	M. ILHAM NAZIL QOWIM	L																
24	121310301	9974312952	MELINDA YUNIAR	P																
25	121310061	9970911337	MIETHA APRIYANTI DEWI	P																
26	121310101	9972040108	MITA ARDIYANTI	P																
27	121310102	9964437302	MOHAMMAD IQBAL "B"	L																
28	121310105	9971305641	NADHIRA NERISSA	P																
29	121310024	9974956078	NADYATUL JANNAH	P																
30	121310188	9975290787	NOVAL ALFAREZI	P																
31	121310027	9984870701	NUGRAHA ALTHALARIK	L																
32	121310109	9974615975	RAHMA KASTURI YUNINGSIH	P																
33	121310030	9973266643	RESTI HERDIANTI	P																
34	121310151	9975078287	REZA PAHLAVI	L																
35	121310313	9975012420	RIKA YAYANG ROMADONA	P																
36	121310356	9974957729	RISKA NURLITA	P																
37	121310111	9974530175	ROBERTUS ADI KURNIAWAN	L															Katolik	
38	121310034	9974950659	SUCI RIZKI RUSTANTI	P																
39	121310395	9974830161	TRISNA BAYU ANDRIANSYAH	L																
40																				

Tangerang,2014

Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMA NEGERI 10 TANGERANG
 Jl. KH.Hasyim Ashari Kp. Sasak Kec.Cipondoh Telp. : 021-70600202 / 5549370
T A N G E R A N G

Kode Pos : 15141

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPA 5
SEMESTER GENAP PELAJARAN 2013/2014
WALI KELAS : PURWANTI, S.Pd

L : 15 P : 24

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE/TANGGAL/BULAN												S	I	A	KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	121310042	9980878774	AHMAD AULIA FAHMI	L																
2	121310281	9975077120	ALIA GHOFAR	L																
3	121310047	9973266648	BAHAR PRAKOSO	L																
4	121310289	9964958046	CHINTYA NURHASYANAH	P																
5	121310209	9974578783	DELLA JEAN RATIH	P																
7	121310089	9961529005	DIKA SANTIKA	P																
8	121310129	9970911397	EIZRA BERTHANA DIKTA	P															Kristen	
6	121310253	9981008326	FADLY ADITYA PUTRA	L																
9	131411325	9974517587	GITA AMALIYAH RACHMAN	P																
10	121310218	9970910035	IBNU AL FAJAR	L																
11	121310257	9970911405	INDAH PURNAMA SARI	P																
12	121310015	9984870665	IRFAN AHMADI	L																
13	121310057	9970899634	IS SUMIYATI NINGSIH	P																
14	121310058	9970911960	ITA LISA AMELIA	P																
15	121310340	9970910384	LUTHFI FILDZAH PAMBAYUN	P																
16	121310381	9974358904	MABELLA ALYA GUSKAR	P																
17	121310021	9970896699	MEIDIA NOVIANTI	P																
18	121310223	9974939285	MIRNA WINDI ARTI	P																
19	121310182	9974778299	MOCHAMAD IQBAL AULIA	L																
20	121310265	9974957856	MOHAMMAD SHAFLY FAWWAZ	L																
21	121310306	9984231559	MUHAMMAD FAHMI ADJI S.	L																
22	121310268	9973266601	MUHAMMAD REZA WAHYU A.	L																
23	121310308	9971344698	NORMALIS GUSTY TANJUNG	P																
24	121310107	9962285078	PRANIWAN KOSBIRAFI MASIL	L																
25	121310029	9975012476	PUTRI NOVIYANTI	P																
26	121310378	9974600311	RACHMAH ADELIA ISMAIL	P																
27	121310070	9974830147	RANI LUTHFIANI	P																
28	121310153	9974939884	SALMA HASNIE	P																
29	121310115	9974358948	SHAFIRA PERMATA ISLAMI	P																
30	121310154	9974313218	SHELLY LIDYA FITRI	P																
31	121310236	9974939892	SITI FABELA MAULIDIAH	P																
32	121310277	9970896583	SITI PATIMAH	P																
33	121310116	9970774584	SONIA EKA SARIPUTRI	P																
34	121310074	9974950433	SUCI INDAH PERMATA	P																
35	121310386	9988010439	YASMIN HANAPA HAKIM	P																
36	121310119	9964493861	YUDIZAR NORJA DARINTAMA	L																
37	121310159	9964958115	YUSUF SYAKIR SALASA	L																
38	121310160	9974358958	ZACKY ISYWAL MAULANA	L																
39	121310200	9975077479	ZULHAN HERYAWAN	L																
40																				

Tangerang,2014
 Guru Mata Pelajaran,

.....
 NIP.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN

UPTD SMA NEGERI 10 TANGERANG

Jl. KH.Hasyim Ashari Kp. Sasak Kec.Cipondoh Telp. : 021-70600202 / 5549370
T A N G E R A N G

Kode Pos : 15141

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 1
SEMESTER GENAP PELAJARAN 2013/2014

WALI KELAS : PURI SARASWATI, S.Pd

L : 20 P : 20

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE/TANGGAL/BULAN												S	I	A	KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	121310081	9965152839	ADITYA KURNIAWAN	L																
2	121310002	9974939800	AGI ALFARIZI	L																
3	121310204	9973829529	ANDREAN ALDI WIJAYA	L																
4	121310165	9971381610	ANGGI SANJAYA	L																
6	121310166	9977158565	ANISA RIBUT SEPTIHANA	P																
6	121310325	9960932522	AULIA SHOLIAH	P																
7	131411329	9972321356	BIMANTARA KUSUMA	L																
8	121310167	9974950154	CHANDRA DWI SAPUTRA	L																
9	121310208	9960935987	DANI SWASTIWIDYANTO	P																
10	121310009	9970910368	DIAN KUNIATI	P																
11	121310049	9974437288	DIANDRA NANDINI WIJAYANTI	P																
12	121310290	9974314234	DWIKY HARRY FRASETIANY	L																
13	121310213	9971101825	FADLIANSYAH	L																
14	121310050	9955078116	FARID MUHAMMAD ASSEGAF	L																
15	121310175	9975012652	GITA NUR OKTAPIYANIS	P																
16	121310255	9970991475	HARDIKA SETIADI	L																
17	121310055	9970910377	HIZKIA M	P															Kristen	
18	121310018	9984276500	ISNAENI	P																
19	121310222	9970911693	MAULANA SETIYO NUGROHO	L																
20	121310303	9965078372	MIFTAHUDIN	L																
21	121310264	9974957856	MOCHAMAD ALVIN	L																
22	121310022	9970895843	MUHAMAD ALI PUTRA	L																
23	121310103	9970774451	MUHAMAD IRWAN	L																
24	121310382	9970910489	MUHAMMAD IQBAL B	L																
25	121310144	9974312953	MUTIARA MEIDINA	P																
26	121310189	9970911702	NURUL AULIA ASRI	P																
27	121310352	9984851937	NURUL FITRI RAMADHANTI	P																
28	121310148	9971246070	PUNGKI IHWANI	P																
29	121310108	9982643595	PUTRI APRILIANI	P																
30	121310028	9980894518	PUTRI HENA	P																
31	131411341	9978633903	RENDY ORLANDO	L																
32	121310315	9975012637	RISKY KURNIA	P																
33	121310234	9965079175	RIZKI FADILLAH	L																
34	121310112	997011535	SANDI SAPUTRA	L																
35	121310113	9975012979	SANTI TARIGAN	P																
36	121310114	9971281332	SETIAWAN	P															Kristen	
37	121310317	9974950431	SITI KHOIRUNNISA	P																
38	121310196	9964438617	SITI SAUDAH	P																
39	121310036	9975076102	TITO SATHIA WICAKSONO PM	L																
40	121310360	9973266599	WULANDARI SUKMA	P																

Tangerang,.....2014
Guru Mata Pelajaran,

NIP.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SMA NEGERI 10 TANGERANG
 Jl. KH.Hasyim Ashari Kp. Sasak Kec.Cipondoh Telp. : 021-70600202 / 5549370
T A N G E R A N G

Kode Pos : 15141

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 2
SEMESTER GENAP PELAJARAN 2013/2014

WALI KELAS : MURYATI, S.Pd

L : 20 P : 19

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE/TANGGAL/BULAN												S	I	A	KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	121310084	9974950144	AHMAD REPAIH	L																
2	121310323	9974939914	ANDHIKA MUHAMMAD RIZKI	L																
3	121310206	9960936061	ANGGIANA OCTAVIA	P																
5	121310126	9970772450	ARI ANJASWORO	L																
5	121310288	9974950153	BELLA SITI ROHMAH	P																
6	121310168	9970911233	DEBY LADY CHRISTINE NASUTION	P																
7	121310128	9965079498	DESI NAHARTI	P																
8	121310048	9950935556	DEVI SINTIANA	P																
9	121310170	9984733499	EKA APRILIYANI	P																
10	121310333	9974519380	ELMA MIPTAHUSSAADAH	P																
11	121310130	9964189786	EVI SAVITRI	P																
12	121310172	9970911771	FAHMI SAIHAF	L																
13	131411326	9974358457	FAUZAN FAJRI SHIDQI	L																
14	121310215	9970896715	FRYSCO MADYCA YUWONO	L																
15	121310094	9970910431	GUNTUR AGUNG W.	L																
16	121310335	9964959248	HENGKI SOPYAN	L																
17	121310337	9965078992	HILAL ROMDONI	L																
18	121310297	9971724809	HISTORIS MOLO	L															Kristen	
19	121310017	9984734082	IRVAN MAHENDRA	L																
20	121310221	9970775573	LIA AMALIAH	P																
21	121310224	9974939052	MOCHAMAD FAKHRAN	L																
22	121310062	9974358905	MUHAMAD AKBARUL ILHAM.K	L																
23	121310304	9970910386	MUHAMAD EQY SUTRISNA	L																
24	121310344	9000117199	MUHAMAD FARHAN ARSWITO	L																
25	121310225	9975012433	MUHAMAD YUSUP	L																
26	121310229	9974831249	NOVITA RISKI	P																
27	121310067	9970910393	PAKU ALAM SILIWANGI S.	L																
28			PIA ARISKA	P																
29	121310233	9973266570	RESTU APRILLIANTI	P																
30	121310272	9974312939	REYNALDI SATRIA PUTRA	L																
31	121310354	9975012463	RIFALDI DARMA SETIA	L																
32	121310073	9971169961	SEPTI PERMATA SARI	P																
33	121310155	9964977658	SITI AYU	P																
34	121310357	9974950178	SITI ISTI KOMAH	P																
35	121310237	9974950708	SITI SALIHA	P																
36	121310038	9975076913	TUBAGUS MUHAMMAD R.R	L																
37	121310359	9973266574	WULAN SARI	P																
38	121310384	9974950056	YENI RAHMAWATI	P																
39	121310280	9975076937	YUNITA RAHAYU	P																
40																				

Tangerang.....2014

Guru Mata Pelajaran,

.....
NIP.



PEMERINTAH KOTA TANGERANG
DINAS PENDIDIKAN

UPTD SMA NEGERI 10 TANGERANG

Jl. KH.Hasyim Ashari Kp. Sasak Kec.Cipondoh Telp. : 021-70600202 / 5549370
T A N G E R A N G

Kode Pos : 15141

DAFTAR HADIR SISWA KELAS XI IPS 3
SEMESTER GENAP PELAJARAN 2013/2014

WALI KELAS : Hj. SITI HODIJAH, S.Ag

L:21

P: 19

NO	NO. INDUK	NISN	NAMA SISWA	L/P	PERTEMUAN KE/TANGGAL/BULAN												S	I	A	KET
					1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	121310122	9970899610	ADI ARDIANTO	L																
2	121310083	9965078346	AHMAD HIDAYATULLOH	L																
3	121310324	9974819380	ASTARI DEFANIA	P																
4	121310286	9974312904	AYU RAHMAWATI AHMAD	P																
5	121310287	9971101830	BADRUTTAMAM AULUDDIN	L																
6	131411342		DEO DESTA	L																
7	121310008	9960934712	DEWI ASMAWATI	P																
8	121310250	9965079150	ELI SULEHA EFENDI	P																
9	121310292	9973266587	ERIKA LIA HANAFI	P																
10	121310214	9970910426	FAJAR NUH TRIADI SAKTI	L																
11	131411331	9974819396	FAKHIRA YASMIN ZAHIDA	P																
12	121310091	9984852954	FEBRILIANA	P																
13	121310052	9970897998	FIRLY SITI WARDAH	P																
14	121310135	9960935118	GUNTORO	L																
15	121310217	9965078885	HADI PRAYOGO	L																
16	121310014	9970897637	HADIR	L																
17	121310296	9973266541	HENGKI REKA IRAWAN	L																
18	121310178	9974950166	INDRIANI SAFITRI	P																
19	121310016	9974939571	IRVAN ALI KUSUMA	L																
20	121310100	9974819404	KEVIN GREASE GOZALI	L																
21	121310258	9974950415	LIANI OKTAVIANI	P																
22	121310259	9974830969	LUTFIE PRASETYAJI	L																
23	121310183	9974958198	MUHAMAD SOPIAN	L																
24	121310345	9973266589	MUHAMMAD AZKYA MUBAROK	L																
25	121310104	9931549538	MUHAMMAD SYAFRUDIN	L																
26	121310064	9974312931	MUHAMMAD YUSHARI	L																
27	121310025	9973266592	NAUVAL ICKLAS	L																
28	121310310	9970899674	NURLI TRIS DAMAYANTI	P																
29	121310270	9974314213	NURSEHA	P																
30	121310377	9974957907	PAQUITA AYU BULAN	P																
31	121310147	9964493753	PUJI ASTUTI	P																
32	131411330	9971246722	RIFKI AZIZ MUHAMAD	L																
33	121310314	9965079870	RIO PRAST SETIA NEGARA	L																
34	121310355	9974437626	RISKA ANDRIANI	P																
35	121310275	9984732328	RIZAL HANAFI	L																
36	121310194	9974939297	ROBIATUL ADAWIYAH	P																
37	111210032	9962347081	SELLY RAHAYU	P																
38	121310075	9961562638	TIA RESTI APRIANI	P																
39	121310078	9975076914	TUBAGUS MUHAMMAD R.A	L																
40	121310279	9970899663	YOLA YOANA	P																

Tangerang,.....2014

Guru Mata Pelajaran,

NIP.